AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR PELABUHAN PERIKANAN BULU KABUPATEN TUBAN PROPINSI JAWA TIMUR

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang

Oleh :

Sri Utami

NIM. 3401411025

PENDIDIKAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 April 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si	Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si
NIP. 198304092006042004	NIP. 195310131984031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi

Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A

NIP.196308021988031001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 4 Mei 2015

Penguji Utama

Hartati Sulistyo Rini, S.Sos., M.A
NIP.198209192005012001

Penguji I

Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si
NIP. 198304092006042004

Penguji II

Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si
NIP. 195310131984031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M. Pd
NIP. 19510808 1980031 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri bukan jiplakan dari hasil karya orang lain, baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 27 April 2015

Penulis

Sri Utami

3401411025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Hidup itu seperti kita menikmati Coklat. Ada manisnya, ada pahitnya tapi kita tak pernah bosan menikmatinya.
- Kegagalan yang sesungguhnya adalah ketika kita tidak mau mencoba.
- Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk segala urusan yang lain); dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S Al-Insyirah ayat 5-8).

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan serta dukungan.
2. Adek saya tercinta yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dan semangat.
3. Kakak dan keponakan-keponakan saya tercinta yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dan semangat dari jauh.
4. Sahabat-sahabat tercinta, dan teman-teman Sosiologi dan Antropologi angkatan tahun 2011 serta keluarga Kos Wisma Kartini yang senantiasa memberikan semangat dan selalu menjadi tempat berbagi.
5. Almamater Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya serta kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur" sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas peran dari berbagai pihak yang turut mendukung, membimbing dan bekerja sama sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A., selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi di Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Jurusan Sosiologi dan Antropologi.
4. Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

vi

5. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Hartati Sulistyo Rini, S.Sos., M.Si, selaku Dosen Penguji yang telah memberi masukan dan saran serta bimbingan kepada penulis.
7. Masyarakat Desa Bulumeduro dan masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu yang telah berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga apa yang ada dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 4 Mei 2015

Penulis

SARI

Utami, Sri. 2015. *Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur*. Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Dosen Pembimbing Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si dan Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si

Kata Kunci : Aktivitas, Masyarakat, Pelabuhan Perikanan, Sosial Ekonomi

Kehadiran pelabuhan perikanan Bulu diharapkan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pemabngunan pelabuhan perikanan Bulu diharapkan tidak hanya dirasakan dampak positifnya bagi nelayan dan pedagang ikan saja, melainkan juga mampu berdampak positif bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu secara menyeluruh. Apakah masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu sudah memanfaatkan atau belum memanfaatkan pelabuhan perikanan Bulu dalam aktivitas sosial ekonomi mereka. Penelitian ini memiliki tujuan: 1) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, 2) Untuk mengetahui di bagaimana kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, 3) Untuk mengetahui bagaimana perubahan aktivitas sosial ekonomi masyarakat setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu

Metode penelitian yang digunakan berupa metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Lokasi yaitu di Desa Bulumeduro Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban. Informan Kunci adalah masyarakat Desa Bulumeduro, masyarakat pendatang yang melakukan aktivitas sosial ekonomi di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, dan karyawan pelabuhan, informan pendukung adalah toko masyarakat seperti Kepala Desa Bulumeduro dan Sekretaris Desa Bulumeduro. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data dengan teknik triangulasi data. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Aktivitas sosial ekonomi di dalam pelabuhan perikanan Bulu masih didominasi warga pendatang, sedangkan aktivitas sosial ekonomi di luar pelabuhan perikanan mulai terlihat adanya aktivitas sosial ekonomi dari masyarakat Desa Bulumeduro seperti pedagang dan pemilik toko, 2) Kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat sekitar meliputi: peningkatan pendapatan nelayan dan pedagang, perijinan berdagang di dalam pelabuhan, memberi akses bagi tukang becak, menyediakan fasilitas tempat sampah, melibatkan masyarakat sekitar sebagai

karyawan pelelangan dan karyawan pelabuhan perikanan Bulu, 3) Terjadi perubahan dalam aktivitas sosial ekonomi pedagang makanan, nelayan, pegawai pelabuhan, pedagang ikan, tukang becak dan pola hidup peduli lingkungan masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu. Tindakan-tindakan masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu yang memanfaatkan pelabuhan perikanan Bulu maupun yang tidak memanfaatkan memiliki pertimbangan terkait dengan hambatan dan untung-ruginya, begitu pula tindakan yang dilakukan oleh pihak pelabuhan perikanan Bulu. Dari data yang diperoleh dalam penelitian, hal ini sesuai dengan Teori Tindakan Sosial oleh Max Weber.

Saran penelitian: 1) Masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu menjadikan keberadaan pelabuhan perikanan Bulu sebagai kesempatan peluang usaha khususnya bagi yang belum bekerja atau pengangguran, 2) Pemerintah Desa dan pihak pelabuhan perikanan seharusnya menjalin komunikasi terkait dengan perijinan, perekrutan tenaga pelelangan secara terbuka untuk menghindari konflik dan kecemburuan sosial antar desa, bekerja sama melakukan pelatihan dan pembinaan keterampilan berwirausaha, 3) Pemerintah Kabupaten Tuban dan Pemerintah Pusat membantu memberikan pinjaman modal untuk mendirikan usaha bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu yang ingin memulai usaha namun terkendala dengan keterbatasan modal yang dimiliki dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
SARI viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR BAGAN xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Batasan Istilah 6
1. Aktivitas Sosial Ekonomi 6
2. Masyarakat Di Sekitar pelabuhan 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI 9
A. Tinjauan Pustaka 9
1. Penelitian Terdahulu 6
2. Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir 15
3. Pelabuhan perikanan 17

B. Landasan Teori 19
C. Kerangka Berfikir 27

BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Dasar Penelitian 31
B. Lokasi Penelitian 32
C. Fokus Penelitian 33
D. Sumber Data Penelitian 33
1. Data Primer 34
2. Data Sekunder 39
E. Teknik Pengumpulan Data 40
1. Observasi 40
2. Teknik Wawancara 42
3. Dokumentasi 46
F. Obyektivitas Dan Keabsaha Data 47
G. Analisi Data 51
a. Pengumpulan Data 52
b. Reduksi Data 53
c. Penyajian Data 54
d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 56
B. Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar pelabuhan Perikanan Bulu 62
1. Aktivitas Masyarakat Asli Desa Bulumeduro 62
a. Nelayan 66
b. Pedagang 73
c. Ibu Rumah Tangga 80
d. Karyawan Pelabuhan 83
2. Aktivitas Masyarakat Pendatang 85

a. Pedagang Makanan 85
b. Tukang Becak..... 89
c. Mekanik atau Tukang Bengkel 91
d. Karyawan Pelabuhan Perikanan..... 92
C. Kontribusi Pelabuhan Perikanan Bulu 94
1. Perijinan pedagang dan Tukang Becak Di Dalam Pelabuhan 95
2. Memberi Fasilitas Pengganti Tempat Sampah Lama..... 96
3. Perbaikan Fasilitas Umum 97
4. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat..... 98
5. Melibatkan Masyarakat Sekitar Sebagai Pegawai 100
D. Hubungan Keberadaan Pelabuhan dengan Perubahan Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar 110
1. Nelayan 110
2. Pedagang Makanan dan Pegawai Pelabuhan 112
3. Pedagang Ikan 113
4. Masyarakat di Sekitar Pelabuhan 114

BAB V PENUTUP..... 121
A. Simpulan 121
B. Saran..... 123

DAFTAR PUSTAKA..... 125

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan Kerangka Berfikir 27
Bagan 2. Bagan Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif 55
Bagan 3. Bagan Struktur Tenaga Pelelangan 10

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan Utama Penelitian 36
Tabel 2. Daftar Informan Pendukung Penelitian..... 38
Tabel 3. Jumlah Penduduk Tahun 2015 57
Tabel 4. Jumlah Tingkat Pendidikan Penduduk..... 60
Tabel 5. Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Tahun 2013-2014..... 63
Tabel 6. Jumlah Mata Pencaharian penduduk Tahun 2015 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1. Aktivitas Nelayan *Damaran*..... 67
Gambar 1.2. Aktivitas Nelayan *Payangan*..... 68
Gambar 1.3. Aktivitas Nelayan *Dogolan*..... 69
Gambar 1.4. Aktivitas Nelayan *Wowo atau Cantrang* 71
Gambar 1.5. Aktivitas Nelayan *Geretam* 72
Gambar 2.1. Aktivitas Pedagang Ikan Basah..... 74
Gambar 2.2. Aktivitas Pedagang Ikan Olahan 75
Gambar 3.1. Aktivitas Pedagang Pada Akses Publik..... 77
Gambar 3.2. Aktivitas Pedagang Pada Akses Publik..... 78
Gambar 3.3. Aktivitas Pedagang di Tengah Pemukiman 80
Gambar 4. Aktivitas Ibu Rumah Tangga 82
Gambar 5. Aktivitas Pegawai Pelelangan 84
Gambar 6. Aktivitas Pedagang di Dalam Pelabuhan 87
Gambar 7. Aktivitas Tukang Becak di Dalam Pelabuhan..... 90
Gambar 8. Aktivitas Tukang Bengkel di Sekitar Pelabuhan..... 91
Gambar 9. Fasilitas Tempat Sampah di Depan Pelabuhan 97
Gambar 10. Fasilitas ATM di Depan Pelabuhan 98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian 128
Lampiran 2. Pedoman Observasi 129
Lampiran 3. Pedoman Wawancara 131
Lampiran 4. Daftar Subjek dan Informan Penelitian 151
Lampiran 5. Denah Desa Bulumeduro 158
Lampiran 6. Denah Perijinan Pendirian Usaha 159
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian 160
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia terdiri dari 17.508 pulau, dimana antar pulau dipisahkan oleh perairan. Dengan kondisi geografis yang demikian, memiliki wilayah pantai sepanjang 81.000 Km dan luas sekitar 3,1 juta Km^2 atau 62 % dari luas teritorialnya. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar jumlahnya, dan sebagian besar penduduk Indonesia bermukim di wilayah tepi pantai. Oleh karena itu sebagian besar masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya kepada sumberdaya alam pesisir dan lautan (Supriyadi dan Alimudin, 2011:2). Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam menunjang aktivitas perikanan., salah-satunya dengan mendirikan berbagai fasilitas pembangunan pelabuhan di sejumlah daerah termasuk di Propinsi Jawa Timur.

Propinsi Jawa Timur melalui Dinas Perikanan dan Kelautan dalam rangka mengoptimalkan pembangunan perikanan menyediakan fasilitas pelabuhan perikanan sebagai prasarana kegiatan perikanan di berbagai kabupaten, termasuk di Tuban. Kabupaten Tuban merupakan suatu wilayah kedaulatan propinsi Jawa Timur dengan batas wilayah sebelah utara Laut Jawa, sebelah timur Kabupaten Lamongan, sebelah selatan

Kabupaten Bojonegoro, sebelah barat Propinsi Jawa Tengah, yakni berbatasan dengan

Kabupaten Rembang dan Blora. Kabupaten Tuban mempunyai luas wilayah sekitar 183.992,291 Ha, terdiri dari 19 Kecamatan, 5 diantaranya terletak di wilayah pesisir, yaitu Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban, dan Palang (Laporan Tahunan PPI Bulu, 2012). Dengan potensi perikanan dan kelautan wilayah Tuban, Pemerintah Kabupaten Tuban mengembangkan dan membangun beberapa pelabuhan untuk menunjang kelangsungan hidup masyarakatnya di wilayah pesisir agar mampu memanfaatkan potensi bahari tersebut secara bijak.

Desa Bulumeduro merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bancar. Desa Bulumeduro terletak di tepi jalan pantura dan sebelah utara laut Jawa. 90 % masyarakat Bulu menggantungkan hidupnya dari potensi laut baik dalam bidang perikanan maupun perdagangan. Masyarakat Bulu sebagian besar bermatapencaharian sebagai nelayan dan pedagang (Data RPJM Desa Bulumeduro, 2013). Dalam kegiatan perikanan dan perdagangan hasil laut masyarakat Bulu membutuhkan fasilitas pendukung perikanan tangkap dan perdagangan, seperti Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Masyarakat Bulu sebelumnya sudah memiliki tempat pelelangan ikan (TPI), namun sudah beberapa tahun tidak aktif berfungsi dalam pelayanan perdagangan ikan karena kondisinya sangat buruk dengan fasilitas yang tidak layak pakai, bangunan yang rusak,

sehingga TPI Bulu sudah tidak digunakan dalam kegiatan perikanan masyarakat.

Dalam rangka mengoptimalkan kegiatan perikanan tangkap Pemerintah Propinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota Tuban membangun Pelabuhan perikanan, yang diharapkan dapat menunjang kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Pelabuhan perikanan Bulu dibangun pada Tahun 2011 dan mulai aktif digunakan bulan November 2014. Pelabuhan perikanan Bulu memiliki tempat pelelangan ikan dan fasilitas pelabuhan sebagai tempat penyandaran kapal-kapal nelayan. Pembangunan pelabuhan perikanan Bulu ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bulu secara keseluruhan. Kehadiran pelabuhan perikanan ditujukan untuk menunjang kegiatan perekonomian masyarakat dan pemerintah. Pelabuhan perikanan Bulu yang terletak di ujung barat utara kabupaten Tuban ini menelan biaya sebesar Rp 96 Miliar. Namun baru terealisasi sebesar Rp 78,8 Miliar yang berasal dari pemerintah pusat Rp 2,5 Miliar serta APBD pemprov Jatim Rp 76,3 miliar (http://www.wacanatuban.com).

Dengan biaya pembangunan yang sangat besar diharapkan besar pula manfaat pelabuhan perikanan Bulu dalam kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Kehadiran pelabuhan perikanan Bulu diharapkan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Manfaat dari pelabuhan perikanan sudah mulai dirasakan oleh para nelayan, dengan naiknya harga ikan, sehingga

pendapatan nelayan meningkat. Para pedagang juga merasakan dampaknya, pedagang mudah dalam mendapatkan ikan karena tempatnya yang jelas dan teratur. Namun pembangunan pelabuhan perikanan diharapkan tidak hanya bermanfaat dan dirasakan dampak positifnya bagi nelayan dan pedagang ikan saja, melainkan juga mampu berdampak positif bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu secara umum. Kehadiran pelabuhan perikanan diharapkan membawa perubahan baik sosial maupun ekonomi dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu. Keberadaan pelabuhan perikanan Bulu sudah dimanfaatkan atau belum keberadaanya dalam aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan, dan bagaimana kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan, dengan judul " Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik berbagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur?

2. Bagaimana kontribusi pelabuhan perikanan pelabuhan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur?
3. Bagaimana hubungan adanya pelabuhan perikanan Bulu dengan perubahan aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian disini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi pelabuhan perikanan pelabuhan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan adanya pelabuhan perikanan Bulu dengan perubahan aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
   a. Menambah ilmu pengetahuan sosial dalam bidang sosiologi pembangunan khususnya pembangunan di daerah pesisir

b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi refleksi, sehingga dapat dibaca oleh siapa saja dan bermanfaat untuk mengetahui hal-hal yang dikaji dalam sosiologi pembangunan, khususnya pembangunan di daerah pesisir.

2. Manfaat Praktis

a. Bahan informasi dan gambaran bagi pemerintah daerah, pihak pengelolah pelabuhan perikanan Bulu dan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tuban tentang aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu serta tentang kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, serta perubahan yang terjadi dalam aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, dengan menjadikannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pembangunan pelabuhan perikanan dan pembangunan di daerah pesisir.

b. Bahan informasi bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti masalah ini guna memperdalam tulisan tentang peranan pelabuhan perikanan Bulu bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.

E. Batasan Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami istilah dalam judul penelitian ini. Disamping itu, dimaksudkan untuk memberi ruang lingkup obyek penelitian agar tidak terlalu luas.

1. Aktivitas Sosial Ekonomi

Aktivitas ekonomi dapat didefinisikan sebagai: 1) kehendak, perilaku, tindakan dan tujuan yang tersosialisasi, 2) suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia, 3) berfungsinya suatu organisme, 4) suatu tanggapan yang terorganisir (Kartasapoetra, 2007:6). Sosial berasal dari kata *society* yang berarti masyarakat. Dengan kata lain, aktivitas sosial ekonomi merupakan perilaku sosial, perilaku seseorang tidak dapat terlepas dari kegiatan ekonomi orang lain. Ada hubungan antara aktivitas ekonomi dengan perilaku sosial.

Aktivitas sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kegiatan sosial ekonomi yang terdapat pada masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur. Masyarakat sekitar yang dimaksud adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, dalam aspek sosial meliputi (interaksi sosial masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu baik yang bersifat harmonis maupun yang berpotensi terjadinya konflik, dan lingkungan), sedangkan dalam aspek ekonomi meliputi (pengembangan mata pencaharian baru, peningkatan pendapatan, dan terserapnya sebagai tenaga kerja pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur).

2. Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu wilayah, memiliki tujuan, dan kebudayaan sebagai pandangan hidupnya. Masyarakat adalah kesatuan hidup yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat terus-menerus yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaraningrat, 2000:146).

Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini, adalah masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, yaitu masyarakat yang melakukan aktivitas sosial ekonomi di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, baik tinggal di Desa Bulumeduro yang terletak di depan pelabuhan perikanan Bulu, maupun masyarakat pendatang. Masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu merupakan masyarakat pelaku aktivitas sosial ekonomi yang memanfaatkan keberadaan pelabuhan perikanan Bulu.

3. Pelabuhan Perikanan

Menurut Lubis (2006) (dalam Faubiany, 2008:5) pelabuhan perikanan merupakan pusat perekonomian perikanan, dimana segala usaha perikanan berpusat di tempat ini. Pelabuhan perikanan merupakan salah satu prasarana perikanan, yaitu sebagai pusat perikanan yang mengatur segala macam kepentingan yang berhubungan dengan pengembangan perikanan tangkap wilayah tersebut. keberapaan pelabuhan perikanan, selain mendukung kegiatan perikanan tangkap, juga sebagai salah satu upaya dalam

mempertahankan kualitas hasil tangkapan dan meningkatkan harga jual. Pelabuhan perikanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pelabuhan perikanan Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini bertujuan sebagai bahan pembanding untuk menunjukkan keaslian penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Ayuningtias (2012) dalam penelitiannya yang mengkaji tentang " *Peranan Waduk Cacaban dalam Pengembangan Mata Pencaharian Masyarakat Sekitar" (Studi di Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal),* penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menggambarkan bagaimana Waduk Cacaban dapat meningkatkan pendapatan dengan adanya mata pencaharian baru seperti pedagang, peternak ikan, tukang perahu, dan sebagainya. Pembangunan sarana prasana sebagai penunjang kehidupan sosial seperti jalan raya, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan serta peribadatan. Dalam pemanfaatan kondisi sosial, masyarakat Desa Penujah berusaha menciptakan lapangan usaha baru dan menambah pendapatan bagi keluarga. Perubahan struktur sosial dan hubungan dalam masyarakat juga dipengaruhi oleh pembangunan waduk.

Suherman, dan Adhyaksa (2009) dalam penelitiannya yang mengkaji tentang *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambengan Jembrana Bali*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey deskriptif yang bersifat studi kasus, untuk mendapatkan data secara menyeluruh dan mendalam. Hasil penelitiannya menggambarkan bahwa PPN menjadi pusat kegiatan perikanan rakyat terbesar di Bali. Status tersebut ditunjang dengan adanya industri rakyat berupa pengasinan atau pengeringan ikan dan industri pelelangan ikan dan tepung ikan. Pelabuhan tersebut tidak hanya dimanfaatkan oleh nelayan asal Bali namun juga nelayan asal Jawa Timur. Kehadiran PPN membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar, seperti pedagang makanan dan minuman, tukang ojek, supir, kuli, dan sebagainya yang membawa dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar.

Anton dkk. (2008) dalam penelitiannya yang mengkaji tentang *Evaluasi Dampak Kebijakan Pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tamperan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Sekitar (Studi Kasus Pada PPP Tamperan Kab. Pacitan).* Metode yang digunakan metode *survey* deskriptif yang bersifat studi kasus, untuk mengetahui bagaimana dampak-dampak yang dimunculkan adanya kebijakan pembangunan perikanan pantai. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan pembangunan PPP

Tamperan memberikan kesempatan bagi masyarakat pesisir dalam meningkatkan kesejahteraannya. Masyarakat yang bekerja di sekitar PPP Tamperan mengalami peningkatan pendapatan. Hal tersebut dapat terlihat dari terbentuknya usaha perdagangan dan jasa seperti rumah makan, toko maupun penginapan. Sedangkan di dalam lokasi PPP Tamperan, penyerapan tenaga kerja juga ada pada tenaga pemadol, bongkar muat kapal, kuli, petugas kebersihan, dan juru timbang di TPI PPP Tamperan. Kehadiran PPP Tamperan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Yusuf dkk. (2005) dalam penelitiannya yang mengkaji tentang *Dampak Pembangunan Pelabuhan Perikanan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Pelabuhan Perikanan Lempasing, Bandar Lampung).* Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan survey untuk mengungkapkan kondisi sosial ekonomi yang terjadi dengan adanya pelabuhan perikanan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembangunan pelabuhan perikanan pantai Lempasing mempunyai dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitarnya (nelayan, pedagang, buruh, pengolah dan petani). Dalam hubungannya dengan penyerapan tenaga kerja, banyak masyarakat sekitar terserap sebagai tenaga kerja pelabuhan perikanan Lempasing sebagai kuli angkut, bongkar muat kapal, dan tenaga kebersihan) pengembangan

mata pencaharian bagi petani buruh menjadi tenaga kebersihan pelabuhan perikanan.

Priyagus (2011) dalam penelitiannya mengenai *Analisis Dampak Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pesisir (Studi Kasus Masyarakat Pesisir Kec. Kota Ternate Selatan Kota Ternate).* Metode yang digunakan adalah metode penelitian *mixed*, antar kualitatif analisis deskriptif dengan model SWOT *(Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)*. untuk mengetahui seberapa besar dampak pengembangan pelabuhan perikanan nusantara terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pesisir. Hasil penelitannya menggambarkan bahwa pengembangan pelabuhan perikanan nusantara (PPN) berdampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pesisir, baik positif maupun negatif. Pengaruh positif yang terjadi peningkatan usaha dan kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat pesisir, hal ini berpengaruh pada tingkat pendapatan. Adapun pengaruh negatif dari pengembangan pelabuhan perikanan yaitu terjadi persaingan usaha, konflik sosial, dan ketersediaan sumber daya ikan yang semakin berkurang.

Samad dkk. (2013) dalam penelitiaanya mengenai "*Coastal People Activity on Mangrove Forest Rehabilitation in Mahakam Estuary"*. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan studi deskriptif dengan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses,*

Opportunities, Threats). Penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat tentang tempat penangkaran hutan bakau dan keterlibatan masyarakat dalam penangkaran hutan bakau. Pembangunan ekonomi hutan bakau berguna mampu tumbuh dengan cepat di Muara Badak yang merupakan bagian dari muara Sungai Mahakam. Kondisi tersebut memberikan kontribusi dalam kehidupan ekonomi masyarakat pesisir sebagai pekerja, nelayan, dan petani tambak yang berada di dekat hutan bakau. Terdapat aktivitas masyarakat sekitar yang merugikan hutan bakau seperti mengambil kayu di hutan bakau yang membawa dampak negatif. Masyarakat pesisir tidak cukup melindungi hutan bakau. Aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat pesisir di sekitar hutan bakau Muara Badak tidak selalu sesuai harapan. Masyarakat pesisisr hanya mementingkan kepentingan ekonomi tanpa melihat upaya pelestarian hutan bakau dan membantu dalam konservasi hutan bakau. Pengetahuan dan partisipasi masyarakat tentang hutan bakau rendah.

Keenam penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini, sama-sama meneliti mengenai dampak pembangunan terhadap aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar tempat pembangunan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtias, mengkaji tentang *Peranan Waduk Cacaban dalam Pengembangan Mata Pencaharian Masyarakat di Sekitar Waduk*. Penelitian tersebut sama kajiannnya dengan penelitian ini, mengkaji dampak pembangunan bagi

kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Ayungingtias, membahas sama dengan rumusan masalah kedua dalam penelian ini. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan metode kualaitatif dengan deskritif analitis. Penelitian yang dilakukan Ayuningtias tentang waduk serta fokus penelitiannya hanya pada dampak aspek ekonomi (pengembangan mata pencaharian dan peningkatan pendapatan), sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pelabuhan perikanan serta tidak hanya aspek ekonomi, melainkan juga sosial masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Suherman, dan Adhyaksa (2009), Anton dkk. (2008), Yusuf dkk. (2005), Priyagus (2011) dengan penelitian ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama meneliti mengenai dampak pembangunan pelabuhan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dalam penelitian tersebut membahas seperti rumusan masalah kedua yaitu tentang kontribusi dari pelabuhan perikanan. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian yang berbeda, sehingga hasil penelitian akan berbeda pula. penelitian ini hanya memfokuskan pada aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, apakah ada perbedaan sebelum adanya pelabuhan perikanan Bulu dengan sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu. Pembangunan pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur baru selesai dibangun tahun 2013 dan mulai berfungsi

pada Nopember 2014. Keberadaan pelabuhan perikanan Bulu yang baru tentu akan membawa perubahan atau hal baru bagi masyarakat Bulu secara menyeluruh bukan hanya bagi masyarakat yang terlibat langsung kegiatan sosial ekonomi di dalam pelabuhan perikanan Bulu, melainkan juga membawa peranan yang posistif bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan perikanan Bulu. Aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu apakah mengalami perubahan dengan adanya kehadiran pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh Samad dkk. (2013) mengenai "*Coastal People Activity on Mangrove Forest Rehabilitation in Mahakam Estuary"*. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu pada rumusan masalah pertama mengenai aktivitas sosial ekonomi. Hasil penelitian oleh Sama dkk. (2013) mengaki tetntang bagaimana aktivitas masyarakat di sekitar hutan bakau dan bagaimana upaya memanfaatkan dan partisipasi dalam perlindungan hutan bakau. Perbedaan terletak pada obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

2. Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir

Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang tinggal dan hidup diwilayah pesisir. Menurut Dahuri dkk. (dalam Kusnadi, 2006:26) menyebutkan wilayah pesisir merupakan wilayah transisi, yang menandai tempat perpindahan antara wilayah daratan dan laut atau

sebaliknya. Di wilayah ini, sebagian besar masyarakatnya hidup dari mengelola sumber daya pesisir dan laut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di kawasan pesisir sebagian besar penduduknya bekerja menangkap ikan, kelompok masyarakat nelayan merupakan unsur terpenting bagi eksistensi masyarakat pesisir (Kusnadi, 2006:27).

> "Bagi masyarakat Jawa dan Madura sektor perikanan merupakan sektor penting sebagai sumber mata pencaharian sebagian penduduknya….Di sejumlah daerah di luar Jawa, usaha perikanan disepanjang pantai timur Sumatera misalnya menjadi sumber mata pencaharian penting bagi masyarakat pantai daerah itu….Hubungan antara pemilik perahu dan pekerja dalam perahu tidak hanya masalah hubungan antara pemberi kerja, tetapi juga mencakup norma-norma kultural yang mempengaruhi pembagian pendapatan dan akses untuk pekerjaan….Tingginya permintaan ikan untuk Jawa tampaknya ikut mendorong pula meluasnya industri-industri penangkapan…Dibeberapa daerah di pantai utarah Jawa, usaha penangkapan ikan merupakan mata pencaharian pokok penduduk pantai setempat, sementara sebagian besar lainnya, usaha ini sebagai usaha sampingan setelah pertanian" (Masyhuri, 1996: 2-23).

Selain pada sektor perikanan dan penangkapan ikan, masyarakat pesisir juga bergerak dalam pertambakan, bidang perdagangan ikan, dimana istri-istri nelayan bekerja sebagai pedagang ikan, baik ikan olehan, pengasapan, pengasinan, pengawetan maupun ikan basah.

> "…Usaha pertambakan di pantai-pantai utara Jawa lebih berkembang bila dibandingkan di pantai-pantai Madura. Ini tentu saja merupakan alternatif bagi masyarkat pentai dalam mendapatkan pekerjaan….Pengolahan ikan dengan memindang, mengasap, atau mengolahnya menjadi trasi, juga ditemukan hampir di setiap pusat penangkapan ikan, yang dilakukan

> terutama oleh masyarakat nelayan umumnya, dan merupakan industri rumah tangga yang melibatkan seluruh anggota keluarga sebagai tenaga kerjanya" (Masyhuri, 1996:67&95).
>
> "…Di lingkungan Pulau Jawa setidak-tidaknya terdapat dua corak aktivitas perdagangan ikan yang berpusat pada pedagang pengecer atau pedagang bakulan dan pedagang ikan yang berpusat pada pedagang penampung. Pedagang pengecer biasanya didominasi oleh pedagang-pedagang ikan penduduk setempat…" (Masyhuri, 1996:105).

3. Pelabuhan Perikanan

Menurut Lubis (dalam Faubiany, 2008:5) pelabuhan perikanan merupakan pusat perekonomian perikanan, dimana segala usaha perikanan berpusat di tempat ini. Pelabuhan perikanan merupakan salah satu prasarana perikanan, yaitu sebagai pusat perikanan yang mengatur segala macam kepentingan yang berhubungan dengan pengembangan perikanan tangkap wilayah tersebut. keberapaan pelabuhan perikanan, selain mendukung kegiatan perikanan tangkap, juga sebagai salah satu upaya dalam mempertahankan kualitas hasil tangkapan dan meningkatkan harga jual Pelabuhan perikanan adalah suatu wilayah perpaduan antara wilayah daratan dan lautan yang dipergunakan sebagai pangkalan kegiatan penangkapan ikan dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sejak ikan didaratkan sampai distribusikan.

Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan yang di sekitarnya sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai

tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan atau bongkar muat ikan yang dilengkapi fasilitas keselamatan pelayanan dan kegiatan penunjang perikanan.

Pelabuhan perikanan mencakup kegiatan dalam produksi, pengolahan dan pemasaran, baik berskala lokal, nasional maupun internasional. Menurut Direktorat Jendral Perikanan (dalam Faubiany, 2008:6), aspek-aspek tersebut secara terperinci adalah:

1) Produksi: pelabuhan perikanan sebagai tempat para nelayan untuk melakukan kegiatan produksi, mulai dari memenuhi kebutuhan perbekalan untuk menangkap ikan di laut sampai membongkar hasil tangkapan;
2) Pengolahan: pelabuhan perikanan menyediakan sarana yang dibutuhkan untuk mengolah hasil tangkapan; dan
3) Pemasaran: pelabuhan perikanan merupakan pusat pengumpulan dan tempat awal pemasaran hasil tangkapan.

Menurut Lubis (dalam Faubiany, 2008:7) fungsi pelabuhan perikanan adalah:

1) Fungsi pendaratan dan pembongkaran

   Pelabuhan perikanan sebagai pusat sarana dan kegiatan pendaratan serta pembongkaran hasil tangkapan di laut.
2) Fungsi pengolahan

Pelabuhan perikanan sebagai tempat membina peningkatan mutu dan pengendalian mutu ikan dalam menghindari kerugian dari pasca tangkap.

3) Fungsi pemasaran

Pelabuhan perikanan berfungsi sebagai tempat untuk menciptakan mekanisme pasar yang menguntungkan baik bagi nelayan maupun bagi pedagang.

4) Fungsi pembinaan terhadap masyarakat nelayan

Pelabuhan perikanan dapat dijadikan sebagai lapangan kerja bagi penduduk di sekitarnya dan sebagai tempat pembinaan masyarakat perikanan seperti nelayan, pedagang, pengolah, dan buruh angkut agar dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik.

B. Landasan Teori

Teori menurut Cooper dan Schindler (dalam Sugiyono, 2010:80) adalah seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang tersusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

1. Teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan penelitian mengenai aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan

perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur yaitu Teori Tindakan Sosial dari Max Weber.

> ‘Konsep rasionalitas merupakan kunci bagi suatu analisa obyektif mengenai jenis-jenis tindakan sosial yang berbeda.... Rasionalitas dan peraturan yang bisa mengenai logika merupakan suatu kerangka acuan bersama secara luas dimana aspek-aspek subyektif perilaku dapat dinilai secara obyektif...Rasionalitas merupakan konsep dasar yang digunakan Weber dalam klasifikasinya mengenai tipe-tipe tindakan sosial (dalam Johnson, 1986:219-220)’.

Weber (dalam Giddens dkk. 2004:36-37) menganggap bahwa kondisi paksaan dan determinasi itu bersifat relatif. Yang ada bukanlah hukum yang absolut melainkan tendensi-tendensi yang selalu memungkinkan terjadinya suatu kebetulan dan pada keputusan individual. Weber yakin bahwa masyarakat adalah produk dari tindakan individu-individu yang berbuat dalam kerangka fungsi nilai, motif dan kalkulasi rasional. Jadi menjelaskan tentang sosial berarti harus menyadari cara manusia mengorientasikan tindakannya. Dalam masyarakat modern yang selalu dipenuhi dengan pembangunan dan perubahan sosial, didalamnya terdapat konsep rasionalitas.Weber menjelaskan empat tipe besar aktivitas manusia yaitu:

1) Tindakan tradisional, yaitu tindakan yang berkaitan dengan adat istiadat. Tindakan tradisional merupakan tipe tindakan yang bersifat nonrasional. Individu memperlihatkan perilaku karena kebiasaan, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan. Individu tersebut akan membenarkan atau menjelaskan tindakan itu dengan

hanya mengatakan bahwa dia bertindak karena merupakan suatu kebiasaan baginya.

2) Tindakan afektif, merupakan tindakan yang digerakkan oleh nafsu. Tindakan ini ditandai oleh dominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar. Tindakan afektif merupakan tindakan yang benar-benar tidak rasional karena kurangnya pertimbangan logis, ideologi, atau kriteria rasionalitas lainnya.
3) Rasionalitas instrumental, merupakan tingkat rasionalitas yang paling tinggi ini meliputi pertimbangan dan pilihan yang sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan tersebut dan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Individu dilihat sebagai memiliki macam-macam tujuan yang diinginkan, dan atas dasar suatu kriteria dalam menentukan satu pilihan diantara semua tujuannya. Individu menilai alat yang dipilih untuk mencapai tujuannya yang mencakup pertimbangan kemungkinan-kemungkinan hambatan yang terdapat dalam lingkungan, dan mencoba meramalkan konsekuensi-konsekuensi yang mungkin dari beberapa alternatif tindakan itu.
4) Rasionalitas yang berorientasi nilai, merupakan sifat rasional yang berorientasi nilai yang penting adalah bahwa alat-alat hanya merupakan obyek pertimbangan dan perhitungan yang sadar,

tujuan-tujuannya sudah ada dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut atau merupakan nilai akhir baginya.

Teori Tindakan Sosial dari Max Weber digunakan dalam menganalisa hasil penelitian tentang "Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur". Teori ini relevan untuk menganalisa dan mengkaji mengenai aktivitas sosial. Masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Tuban Jawa Timur, memiliki tindakan-tindakan yang diambil dalam aktivitas sosisal ekonomi terkait dalam pemanfaat atau semenjak adanya pelabuhan perikanan Bulu dalam menunjang kehidupannya.

Setiap tindakan masyarakat disekitar pelabuhan perikanan memiliki masing-masing motif dan alasan dibalik tindakan untuk membuka usaha perekonomian dan mengikuti perubahan yang terjadi setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur. Ada masyarakat yang mengikuti perubahan dengan ikut membuka peluang usaha dan perekonomian di sekitar pelabuhan perikanan, hal tersebut memiliki alasan rasional dalam rangka meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan hidup. Sedangkan bagi masyarakat yang tidak membuka usaha perekonomian semenjak adanya pelabuhan disebabkan karena tidak adanya modal untuk membuka usaha perekonomian di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.

Dalam hal lingkungan ada sebagian masyarakat yang bersikap rasional dalam masalah sampah. Mereka terpaksa membuang sampah ke depan pelabuhan karena memang adanya larangan untuk membuang sampah di laut. Namun ada juga yang bertindak irrasional, karena masa atau minimnya kesadaran masyarakat dala menjaga kebersihan. Hal tersebut dibuktikan adanya masyarakat yang membuang sampah di luar batas yang telah ditentukan dan tindakannya tersebut menyebabkan kondisi sampai sampai di tepi jalan dan melewati batas area tempat pembuangan sampah yang telah ditetapkan.

2. Konsep Perubahan Sosial

Kehidupan manusia pada dasarnya selalu berada dan berjalan terus sebagai proses sosial. Sebagaimana proses sosial berarti bahwa perubahan merupakan suatu gejala penyesuaian dari serta gejala pembentukan. Semua gejala ini disebabkan individu-individu dalam kelompok menyesuaikan diri dengan keadaan. Adanya proses tersebut menyebabkan terjadinya perubahan dalam masyarakat (Susanto, 1985:157).

Perubahan dalam masyarakat biasanya disertai dengan adanya inovasi yang merupakan suatu proses sosial dan kebudayaan yang besar, tetapi dalam jangka waktu yang tidak lama. Proses tersebut meliputi suatu penemuan baru, jalannya unsur kebudayaan yang baru

diterima, dipelajari dan akhirnya dipakai dalam masyarakat yang bersangkutan (Soekanto, 2006:318).

Susanto (1985: 157-158) mengenai perubahan dalam masyarakat ada dua yaitu *regress* suatu perubahan masyarakat sebagai kemunduran. Pada proses ini dalam masyarakat ditandai dengan adanya gejala-gejala seperti frustasi atau apatis, serta terganggunya keseimbangan dalam suatu masyarakat untuk waktu tertentu. *Progress* yaitu perubahan masyarakat sebagai kemajuan. Pada keadaan ini manusia berhasil menemukan sistem nilai dan falsafah hidup baru, mencerminkan bahwa manusia berhasil mengatasi krisis, yaitu berhasil mengambil keputusan.

Perubahan yang terjadi pada masyarakat karena manusia adalah makhluk yang berfikir dan bekerja. Manusia selalu memperbaiki nasibnya sekurang-kurangnya berusaha untuk mempertahankan hidupnya. Perubahan dalam masyarakat desa yang dapat diamati adalah dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya. Meskipun berjalan secara pelan-pelan perubahan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat desa terus berlangsung.

Perubahan ekonomi ini menjadi proses perubahan menuju kemajuan atau bersifat positif. Masyarakat desa yang berusaha merubah tingkat ekonominya menjadi lebih baik melakukan berbagai cara untuk mewujudkannya, misalnya dengan cara merubah mata

pencaharian seperti yang dikemukakan Susanto (1985:157), bahwa perubahan suatu bidang akan membawa perubahan pada bidang lain, maka terjadinya perubahan dalam bidang ekonomi akan diikuti oleh perubahan pada bidang lainnya, misalnya perubahan sosial budaya, sebagai contoh adalah peningkatan ekonomi menjadikan manusia dari budaya tradisional dan kekeluargaan menjadi budaya matrealistik dan individual. Selain dari aspek tersebut hambatan inovasi ternyata juga karena faktor ekonomi. Pada beberapa kasus penolakan sebuah inovasi sering kali dianggap sebagai akibat dari keterbelakangan masyarakat, pandangan ini tentu salah mengingat tidak selamanya inovasi akan dipahami lengkap dan jelas oleh masyarakat.

Davis (dalam Soekanto, 2006:262) mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. misalnya, timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi dan politik. perubahan sosial dalam sosiologi dikenal dengan adanya perubahan yang dikehendaki *(intended change)* atau perubahan yang direncanakan *(planned change)* dan perubahan tidak dikehendaki *(unintended change)* atau perubahan yang tidak direncanakan *(unplanned change)*

Faktor penyebab perubahan sosial diurutkan oleh para sosiolog biasanya sebagai berikut: lingkungan alam, perubahan penduduk, isolasi dan kontak sosial, struktur suatu bangsa. Perlu diketahui sebab-

sebab terjadinya perubahan sosial. Mungkin saja perubahan sosial terjadi karena ada faktor baru yang lebih memuaskan masyarakat sebagai pengganti faktor lama. Mungkin juga masyarakat mengadakan perubahan karena terpaksa untuk menyesuaikan suatu faktor dengan faktor-faktor lain yang sudah mengalami perubahan terlebih dahulu.

Faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan sosial dinyatakan Soekanto (2006:275) yaitu faktor internal, terjadinya pertambahan atau penyusutan jumlah penduduk, penemuan-penemuan baru atau teknologi, konflik/pemberontakan, yang terjadi di dalam masyarakat itu sendiri. Faktor eksternal terjadinya perubahan sosial adalah terjadinya peristiwa-peristiwa fisik bencana alam, peperangan, kontak dengan pengaruh dari kebudayaan lain. Perubahan-perubahan dalam masyarakat ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan hidup individu di dalamnya. Manusia membutuhkan kebutuhan yang bersifat manusiawi dan hayati. Kebutuhan manusia ditunjukkan untuk meningkatkan martabat dan status mereka di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Kebutuhan manusiawi tidak hanya bersifat material semata melainkan berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan, kesenian, agama, dan ekonomi.

Konsep-konsep perubahan sosial di atas digunakan untuk menganalisa rumusan masalah ketiga mengenai hubungan keberadaan pelabuhan perikanan Bulu terhadap perubahan aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

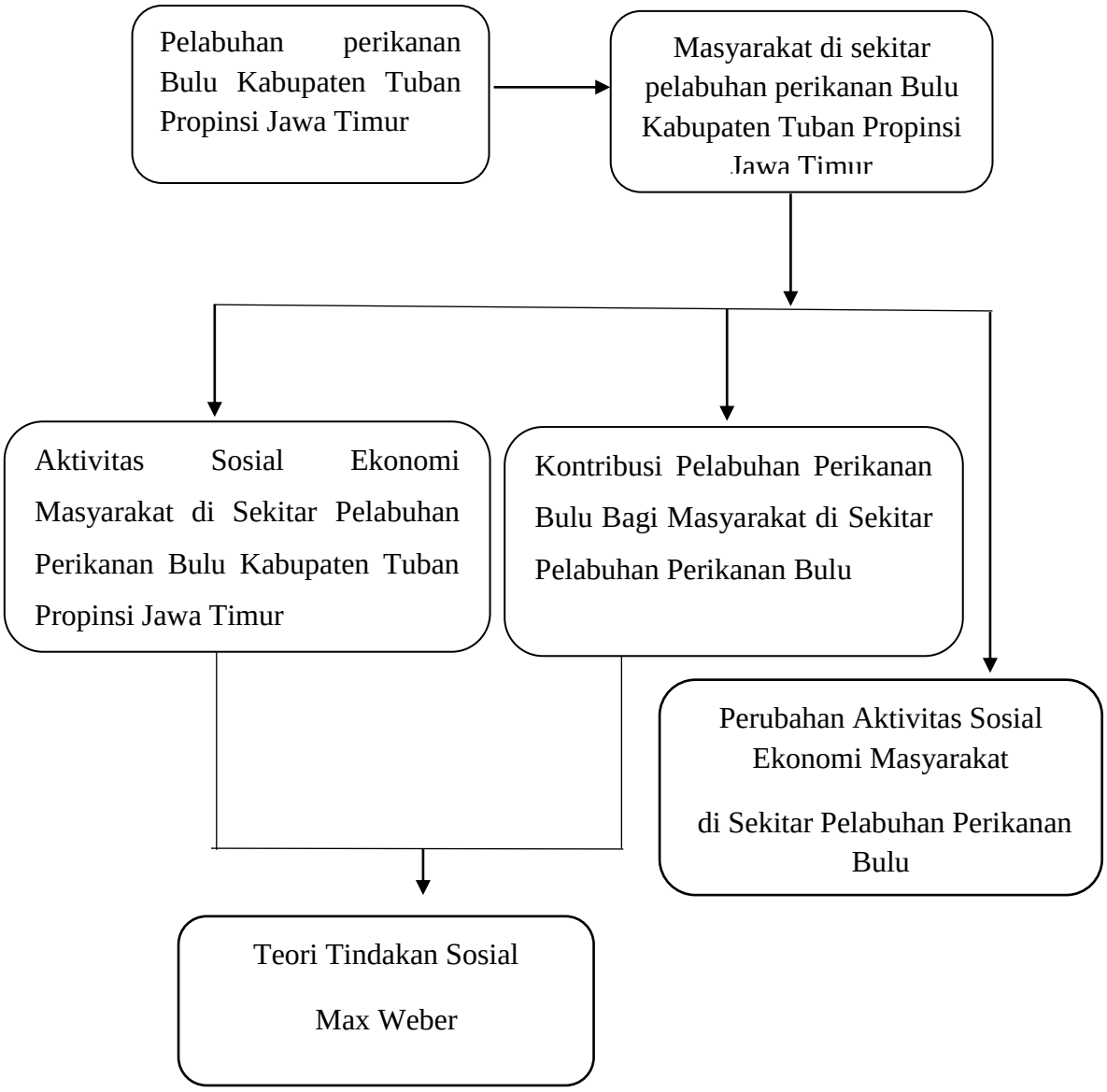

Bagan 1. Kerangka Berpikir “Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur”

Pembangunan pelabuhan perikanan sekarang menjadi tempat dalam aktivitas perekonomian nelayan dan pedagang. Tujuan pembangunan pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur yaitu menjadi lembaga atau fasilitator kegiatan perekonomian masyarakat khususnya bagi nelayan dan pedagang dengan harapan memperbaiki kesejahteraan hidup mereka. Keberadaan pelabuhan perikanan tersebut diharapkan mampu dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat baik yang terlibat langsung aktivitas di dalam pelabuhan perikanan Bulu maupun masyarakat yang berada di luar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, yakni masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.

Pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur diharapkan membawa banyak perubahan, diantaranya memicu perkembangan perekonomian masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan

Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur. Sebelum adanya pelabuhan perikanan Bulu masyarakat di sekitar pelabuhan Bulu sudah memiliki aktivitas sosial ekonomi, seperti perdagangan barang maupun jasa, interaksi sosial baik yang bersifat harmonis (asosiatif) maupun yang berpotensi terjadinya konflik (disosiatif), dan kondisi lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu. Keberadaan pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur pasti memberikan dampak dan perubahan dalam aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu.

Pembangunan pelabuhan perikanan harus membawa dan melibatkan masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomian baik masyarakat Desa Bulumeduro sebagai masyarakat yang berada tepat di depan pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur maupun masyarakat pendatang yang melakukan aktivitas sosial ekonomi di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, sebagaimana salah satu fungsi pembangunan pelabuhan perikanan yaitu, fungsi pembinaan terhadap masyarakat. Dalam hal tersebut sebagai wadah lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur. Sehingga dalam penelitian ini akan mengkaji juga mengenai bagaimana aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu setelah adanya pembangunan dan berfungsinya pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten

Tuban Propinsi Jawa Timur serta bagaimana kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur baik dalam bentuk material maupun sosial.

Setiap tindakan sosial yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu terkait aktivitas sosial ekonomi semenjak adanya pelabuhan memiliki alasan dan tujuan masing-masing dibalik tindakan untuk membuka usaha perekonomian dan mengikuti perubahan yang terjadi setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur. Ada masyarakat yang mengikuti perubahan dengan ikut membuka peluang usaha dan perekonomian di sekitar pelabuhan perikanan, hal tersebut memiliki alasan dalam rangka meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan hidup. Setiap aktivitas sosial yang terjadi di sekitar pelabuhan perikanan Bulu dan kontribusi pelabuhan perikanan Bulu akan dikaji dengan Teori Tindakan Sosial Max Weber.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Dasar Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2011:3).

Dalam penelitaian ini dengan pendekatan kualitatif dengan cara deskriptif analitis bertujuan untuk menggambarkan aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan periknan Bulu secara mendalam dan menyeluruh. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti turun ke lapangan kemudian menanyakan secara mendalam, mengamati secara langsung. Penulis mencari data secara menyeluruh dari berbagai sumber yang meliputi perangkat desa, masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan yaitu masyarakat Desa Bulumeduro, masyarakat yang membuka usaha perekonomian baik barang maupun jasa seperti, pedagang yang berjualan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, dan tukang becak baik yang berasal dari dalam maupun luar Desa Bulumeduro, dan pegawai pelabuhan perikanan Bulu yang berasal dari masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.

Peneliti meneliti permasalahan aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan, kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, seperti interaksi sosial masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu yang bersifat harmonis (asosiatif) maupun yang berpotensi terjadinya konflik (disosiatif), lingkungan, peningkatan pendapatan, pengembangan mata pencaharian baru, dan terserapnya sebagai karyawan pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.

Semua data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian kalimat dan tidak berupa angka-angka seperti halnya dalam penelitian kuantitatif, kemudian dianalisa menggunakan metode triangulasi. Adapun data-data yang berupa angka misalnya luas wilayah desa, jumlah penduduk, komposisi penduduk, dan lain-lain disajikan dalam bentuk tabel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di sekitar pelabuhan perikanan ikan yakni masyarakat di Desa Bulumeduro. Masyarakat Desa Bulumeduro yang dimaksud dalam penelitian ini bukan dalam artian secara administratif melainkan siapa saja yang melakukan aktivitas sosial ekonomi di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, karena pelabuhan perikanan Bulu terletak di Desa Bulumeduro. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena memang lokasi pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur berada di Desa Bulumeduro. Lebih spesifiknya penelitian akan dilakukan

di masyarakat yang bertempat tinggal di depan pelabuhan perikanan Bulu dan di sekitar pelabuhan perikanan Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, sebagai masyarakat yang seharusnya mendapat pembinaan dalam lapangan kerja dan peningkatan perekonomian dari pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.

C. Fokus Penelitian

Penelitian akan ditunjukan pada masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, yaitu mengenai aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan, sebelum adanya pelabuhan dengan sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu, dalam aktivitas sosial ekonomi misalnya interaksi sosial baik yang berpotensi konflik maupun tidak, kondisi lingkungan, aktivitas perekonomian, dan kontribusi pelabuhan perikanan Bulu baik dalam bentuk meterial maupun sosial bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu. Masyarakat di sekitar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di sekitar pelabuhan perikanan Bulu baik masyarakat Desa Bulumeduro maupun masyarakat yang berasal dari luar Desa Bulumeduro.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini lisan dan tulisan, yaitu berupa kata-kata, tindakan, dan data tambahan seperti dokumen, profil desa, komposisi penduduk, perkembangan data mata pencaharian penduduk Desa Bulumeduro tahun 2013 – 2015. Peneliti kemudian mengumpulkan data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan subjek dan informan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini dalam masyarakat Desa Bulumeduro yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan, pedagang dan tukang becak baik yang berasal dari dalam maupun luar Desa Bulumeduro, serta karyawan atau pegawai pelabuhan perikanan Bulu yang berasal dari Desa Bulumeduro dan sekitarnya. Subjek penelitian ini merupakan pusat perhatian dan sasaran penelitian. Peneliti mendapatkan informan secara suka rela menjadi anggota penelitian meskipun hanya bersifat informasi tentang aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu dan kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Tuban Jawa Timur. Informan ini dipilih peneliti dari beberapa orang yang dapat dipercaya dan mengetahui objek yang akan diteliti.

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu dengan segala aktivitas sosial ekonominya baik yang bertempat tinggal di Desa Bulumeduro maupun yang berasal dari luar Desa Bulumeduro, yang meliputi pemilik usaha perekonomian di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, para pedagang baik yang berasal dari Desa Bulumeduro maupun

dari desa lainnya, pegawai pelabuhan perikanan Bulu yang berasal dari Desa Bulumeduro maupun dari desa lain.

b. Informan

Peneliti mendapatkan informan dari orang yang membantu peneliti mengenai tentang perkembangan sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu dengan memberikan informasi dan data pendukung mengenai aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan sebelum dan sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur. Jumlah informan selama diadakan penelitian terkumpul dua orang yaitu dua perangkat Desa Bulumeduro. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis informan yaitu dibedakan menjadi informan utama dan informan pendukung. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a) Informan Utama dalam Penelitian

Informan utama dalam penelitian merupakan orang-orang yang berkaitan langsung atau yang terlibat dan melakukan aktivitas sosial ekonomi di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Informan Utama dalam Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pekerjaan	Asal
1.	Atik	P	32	Pedagang Warung Tenda	Banjarejo
2.	Khotik	P	52	Pedagang Warung Tenda	Banjarejo
3.	Tin	P	45	Pemilik Toko dengan Akses Publik	Bulumeduro
4.	Kosnan	L	52	Pemilik Toko dengan Akses Publik	Bulujowo
5.	Ngatiyem	P	45	Pemilik Toko di Tengah Pemukiman Penduduk	Bulumeduro
6.	Sukarni	P	47	Pegawai Pelabuhan	Bulumeduro
7.	Zainul	L	45	Pegawai Pelabuhan	Bulujowo
8.	Men	L	47	Tukang Becak	Bulujowo
9.	Rasdi	L	42	Tukang Becak	Bulujowo
10.	Tati	P	50	Pedagang Ikan Basah	Bulumeduro
11.	Khuliya	P	37	Pedagang Ikan Olahan	Bulumeduro
12.	Mariyati	P	62	Ibu Rumah Tangga	Bulumeduro
13.	Maria	P	28	Ibu Rumah Tangga	Bulumeduro
14.	Malik	L	33	Nelayan *Damaran*	Bulumeduro
15.	Kardi	L	52	Nelayan *Payangan*	Bulumeduro
16.	Rasmu	L	47	Nelayan *Geretan*	Bulumeduro
17.	Rasipan	L	45	Nelayan *Dogolan*	Bulumeduro
18.	Heri	L	35	Nelayan *wowo*	Bulumeduro

(Sumber: Pengolahan Data Primer Maret 2015)

Berdasarkan tabel di atas, informan utama dalam penelitian berjumlah 18 (delapan belas) yaitu 2 (dua pedagang warung tenda), 2 (dua tukang becak), 2 (dua pegawai pelabuhan perikanan Bulu), 2 (dua pemilik toko dengan akses publik), 1 (satu pemilik toko di tengah pemukuman penduduk), 2 (dua tukang becak), 2 (tiga ibu rumah tangga), dan 5 (lima

nelayan). Dua puluh satu informan utama dalam penelitian tersebut merupakan orang-orang yang melakukan aktivitas sosial ekonomi di sekitar pelabuhan perikanan Bulu dan memberikan informasi paling banyak mengetahui mengenai ada tidaknya kontribusi pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur. Selian itu informan-informan tersebut sudah lama melakukan aktivitas sosial ekonomi di sekitar pelabuhan perikanan Bulu bahkan sebelum adanya pelabuhan perikanan Bulu. Miasalnya, Bu Tin (45 tahun) yang sudah lama membuka toko di sekitar pelabuhan perikanan Bulu bahkan sebelum adanya pelabuhan perikanan Bulu dan juga seperti Bu Khotik (52 tahun) yang langsung memanfaatkan keberadaan pelabuhan perikanan Bulu dalam aktivitas sosial ekonomi.

Informan-informan tersebut memberikan data yang berbeda-beda terkait dengan aktivitas sosial ekonomi dan perubahan aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, misalnya Atik (32 tahun) yang memberikan data mengenai perubahan mata pencaharian, karena Atik mengalami peralihan mata pencaharian dari sebelum dan sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu.

b) Informan Pendukung dalam Penelitian

Informan pendukung dalam suatu penelitian sangat penting untuk memberikan informasi tambahan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua informan

pendukung dalam memberikan informasi tambahan terkait dengan aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu. Pertimbangan memilih 12 (dua belas) informan pendukung yaitu karena informan tersebut merupakan orang yang berpengaruh dan mengetahui perkembangan Desa Bulumeduro sebagai masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu yang dibutuhkan sebagai data tambahan oleh penulis. Selain itu informan-informan tersebut memberikan sedikit data dalam proses pengambilan data. Daftar informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 2. Daftar informan penelitian

No	Nama	Jenis kelamin	Umur (Tahun)	Pekerjaan	Asal
1.	Rozana Aliya H	P	45	Kepala Desa	Bulumeduro
2.	Anwaruddin	L	32	Sekretaris Desa	Bulumeduro
3.	Siti	P	19	Penjaga Toko	Bulumeduro
4.	Ruka	P	36	Pedagang	Banjarejo
5.	Ahmad	L	41	Pemilik Toko	Bulujowo
6.	Indah	P	26	Ibu Rumah Tangga	Bulumeduro
7.	Jan	L	50	Tukang Becak	Banjarejo
8.	Rukayat	P	56	Pedagang Ikan	Bulumeduro
9.	Asron	L	47	Tukang Bengkel	Sukolilo
10.	Marpuah	P	35	Pedagang Asongan	Bulujowo
11.	Malika	P	42	Pedagang Warung Tenda	Bulujowo
12.	Raspi	P	42	Ibu Rumah Tangga	Bulumeduro

(Sumber: Pengolahan Data Primer Maret 2015)

Berdasarkan tabel di atas, informan pendukung terdiri dari Kepala Desa Bulumeduro, Rozana Aliya Hayati (45 tahun) termasuk

orang yang mengetahui tentang kehidupan sosial ekonomi di Desa Bulumeduro. Kepala Desa Bulumeduro mengetahui tentang aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu baik sebelum maupun sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur. Informan pendukung kedua yaitu Anwaruddin (32 tahun) selaku Sekretaris Desa Bulumeduro. Informan tersebut mengetahui perkembangan sosial ekonomi masyarakat Desa Bulumeduro dan permasalahan yang ada di lapangan. Selain informan yang lainnya seperti Siti, Rukayat, Jan, Ahmad, dan Asron hanya memberikan data tambahan dalam proses pengambilan data. Sedikit sekali data yang diberikan oleh informan-informan tersebut dan data yang diberikan hampir sama dengan data yang diberikan oleh informan utama.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang berupa informasi untuk melengkapi data primer. Data sekunder ini berupa sumber tertulis, foto, arsip atau dokumen. Sumber data tertulis yang didapatkan peneliti untuk data tambahan adalah dokumen profil Desa Bulumeduro, jumlah penduduk, komposisi penduduk atau mata pencaharian penduduk dari tahun 2013-2015. Sumber pustaka tertulis lainnya yang digunakan untuk melengkapi sumber data informasi meliputi kajian-kajian tentang aktivitas sosial ekonomi masyarakat di

sekitar pelabuhan dalam bentuk skripsi, tesis, dan buku-buku yang sesuai dengan topik.

Dokumen foto yang digunakan sebagai pelengkap dari data-data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan, wawancara dan sumber tertulis lainnya. Foto digunakan untuk mengabadikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan terkait dengan aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan Bulu dan Kontribusi pelabuhan perikanan Bulu Tuban Jawa Timur bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Tuban Jawa Timur. Penelitian ini, peneliti menggunakan foto yang diabadikan sendiri yaitu pada saat proses observasi dan kegiatan penelitian atau saat wawancara berlangsung dan menyangkut aktivitas-aktivitas sosial ekonomi yang terjadi di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan yang memusatkan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2002). Melalui cara pengamatan, diharapkan dapat menghindari adanya informasi yang semu yang muncul dalam penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dua tahap observasi, yaitu:

1. Observasi Tahap Awal

Tahap observasi awal merupakan tahap observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh gambaran atau informasi yang digunakan sebagai landasan observasi selanjutnya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati berbagai hal yang menjadi fokus dalam penelitian.

Tahap observasi awal pada tanggal 9 januari sampai 13 Januari 2015, dan pada saat tahap observasi awal peneliti belum mendapatkan surat ijin penelitian. Akan tetapi observasi tetap dapat dilakukan secara sekilas saja dan data awal yang diperoleh hanya merupakan data yang belum lengkap yang hanya bersifat sementara.

Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini tidak lepas dari beberapa pokok permasalahan yang dibahas, kondisi fisik Desa Bulumeduro, kondisi sosial ekonomi di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Tuban Jawa Timur. Kondisi fisik Desa Bulumeduro dari segi pembangunan sudah baik.

Observasi yang dilakukan dengan cara pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dan yang terpenting adalah dengan mengandalkan pengamatan dan pendokumentasian. Untuk mempermudah dalam mengingat peneliti mempersiapkan antara lain: catatan-catatan, alat elektronik seperti kamera yang digunakan untuk mengambil foto yang diperlukan, alat perekam dan memusatkan pada data-data yang tepat.

2. Observasi Tahap Lanjut

Observasi tahap lanjut adalah observasi yang dilakukan dengan melengkapi atau menyempurnakan data atau informasi yang telah diperoleh pada observasi awal. Berbagai hal yang dilakukan selama proses observasi lanjut juga sama dengan tahap awal. Namun dalam tahap ini dilakukan dengan lebih sistematis dan sudah mendapatkan surat ijin penelitian. Observasi tahap lanjut ini dimulai pada tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan tanggal 1 Maret 2015.

b. Teknik Wawancara

Koentjaraningrat (1993:129) metode wawancara atau metode interview mencakup cara yang diberikan seseorang untuk tujuan tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden dengan bercakap-cakap berhadapan dengan muka orang yang dijadikan lawan bicara. Metode wawancara atau metode interview, merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dengan cara bertemu langsung dan bertanya dengan informan untuk mencoba mendapatkan informasi secara lisan terkait dengan permasalahan penelitian.

Untuk memperolah data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diajukan, maka dalam wawancara digunakan pedoman wawancara, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar

menghindari jawaban yang meluas. Pertanyaan dibuat berdasarkan poin-poin permasalahan dalam penelitian sehingga wawancara dapat terlaksana dengan sistematis.

Wawancara dalam penelitian dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Wawancara terstruktur dilakukan untuk memperoleh gambaran identitas dan latar belakang informan. Balam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan ternik wawancara secara mendalam *(indepth interview).*

Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa Bulumeduro yaitu Rozana Aliya Hayati dilakukan pada tanggal 12 Februari 2015 dan pada tanggal 16 Februari 2015. Wawancara dengan Bakrudin dilakukan ketika beliau berada di Kantor Balai Desa secara pribadi dan mendalam, sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut lebih bisa menggambarkan keadaan nyata di lapangan.

Wawancara yang dilaksanakan hampir tiap hari. Peneliti melakukan wawancara tiap hari dengan informan. Masing-masing informan diwawancarai sebanyak 2 kali, yaitu ketika informan berada di depan umum dan ketika sedang sendirian dalam jangka waktu yang berbeda. Seperti pada saat wawancara dengan Ibu Tin (45 tahun) pada tanggal 9 Februari 2015 ketika informan berada di depan umum yaitu bersama pembeli dan suami. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti kemudian melakukan wawancara kembali pada tanggal 24

Februari 2015 dengan wawancara secara pribadi. Selisih waktu wawancara pertama dengan wawancara kedua terpaut empat sampai tujuh hari. Tujuan dilakukan pengulangan wawancara adalah untuk mendapatan informasi yang valid terutama apabila wawancara dilakukan dengan informan di depan umum, sehingga diperlukan wawancara ulang untuk menghindari adanya jawaban yang terpengaruh dari pihak di sekitar informan. Hal tersebut diselesaikan dengan melakukan wawancara ulang dalam senggang waktu yang lumayan lama. Selain itu juga untuk membandingkan hasil wawancara dengan informan antara waktu yang satu dengan waktu yang lain. Selama proses wawancara ada beberapa kendala yang dialami oleh peneliti dalam menggali data dan informasi dari informan yaitu masalah waktu. Sulitnya menemui masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Bulumeduro sebagai masyarakat yang berada di sekitar pelabuhan perikanan Bulu.

Mobilitas masyarakat yang tinggi karena sebagian besar masyarakatnya bekerja baik laki-laki maupun perempuan. Informan menghabiskan waktunya untuk bekerja sebagai nelayan dan pedagang. Sehingga peneliti mencari celah, memanfaatkan waktu senggang dan istirahat informan untuk wawancara. Masyarakat Desa Bulumeduro yang bekerja sebagai nelayan dari pagi sampai sore melakukan pekerjaan, sehingga baru bisa dijumpai pada sore hari sekitar pukul 17.00-20.00 WIB. Begitu pula dengan informan perempuan, sibuknya

waktu untuk bekerja membuat peneliti kesulitan untuk mengambil kesempatan untuk melakukan wawancara. Masyarakat di sekitar pelabuhan berada di rumah sekitar pukul 17.00-20.00 WIB setelah menyelesaikan pekerjaan. Tertutupnya masyarakat sedikit menyulitkan peneliti dalam melakukan wawancara.

Wawancara dengan pedagang yang berjualan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu dilaksanakan pada tanggal 10, 13, 17, 18, dan 24 Februari 2015. Wawancara dengan pedagang dilakukan di tempat pedagang berjualan di tengah-tengah mereka melakukan aktivitas sosial ekonomi. Wawancara dengan pedagang dilakukan secara pribadi dan dalam keadaan santai pada pukul 10.00-11.00 WIB. Wawancara tersebut dilakukan secara bebas dan mendalam dan secara sukarela.

Wawancara dengan pemilik toko atau usaha perekonomian dan penjaga toko di sekitar pelabuhan perikanan Bulu dilakukan pada tanggal 16, 24 dan 26 Februari 2015. Wawancara dengan pemilik toko dilakukan di toko secara bebas dan mendalam serta dalam keadaan santai disela-sela aktivitas perekonomian ketika pemilik toko tidak ada pembeli.

Wawancara dengan tukang becak dilakukan pada tanggal 14 dan 25 Februari 2015 secara bebas dan mendalam di pangkalan becak dan dalam keadaan santai di tengah-tengah mereka menunggu

penumpang pada pukul 08.00-10.00 WIB dan pukul 12.00-pukul 13.00 WIB. Sedangkan wawancara dengan pegawai pelabuhan yang berasal dari Desa Bulumeduro dan Bulujowo dilakukan pada tanggal 19 Februari dan 27 Februari dilakukan di rumah informan pada sore hari sepulang dari pelabuhan perikanan Bulu yaitu pada Pukul 19.00-20.00 WIB. Hal tesebut bertujuan untuk tidak mengganggu tugas dan untuk mendapatkan data secara mendalam tentang aktivitas sosial ekonomi mereka selama menjadi pelabuhan perikanan Bulu terkait dengan pokok permasalahan penelitian dan interaksi informan dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, valid dan bukan berdasarkan pada hasil pemikiran. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi peneliti memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk dokumen. Dokumen tersebut adalah profil Desa Bulumeduro dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2014 dan data kependudukan Desa Bulumeduro yang meliputi jumlah penduduk,

komposisi penduduk dan mata pencaharian penduduk Desa Bulumeduro dari tahun 2013-tahun 2015.

Dokumentasi dilakukan selama penelitian di lingkungan sekitar pelabuhan perikanan (kondisi pelabuhan dan sekitar pelabuhan perikanan, aktivitas ekonomi maupun sosial masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, baik yang membuka usaha perekonomian baik perdagangan dan jasa di sekitar pelabuhan maupun masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.

Penulis melakukan studi dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen yang berhubungan dnegan gambaran umum dan profil Desa Bulumeduro khususnya mata pencaharian dan usaha perekonomian yang berkembangn di Desa Bulumeduro dari tahun 2013-2015 digunakan untuk mendukung data yang ada pada peneliti. Pengambilan dokumentasi dilakukan pada tanggal 12, 16, dan 24 Februari 2015.

F. Obyektivitas dan Keabsahan Data

Validitas data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya ada atau kejadiannya (Nasution, 2003:105).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data dalam menguji obyektivitas dan keabsahan data penelitian. Moleong (2011:330) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar kata itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemerikasaan dan memanfaatkan penggunaan sumber. Dalam artian, membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Teknik triangulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara data observasi dan wawancara dengan informan yang satu dengan yang lain baik yang melakukan aktivitas sosial ekonomi di sekitar pelabuhan dengan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, untuk mendapatkan data yang valid terkait aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Tuban Jawa Timur, sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan peneliti dengan hasil wawancara Kepala Desa Bulumeduro dan Sekretaris Desa Bulumeduro, tentang aktivitas sosial ekonomi di sekitar pelabuhan perikanan Bulu terkait dengan peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan pekerjaan baru, dan kondisi lingkungan serta interaksi sosial masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu terdapat perbedaan.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa diperoleh data terdapat peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan usaha baru, dan adanya masyarakat Desa Bulumeduro yang berdagang di sekitar pelabuhan sedangkan dari hasil observasi dan wawancara dengan pedagang diperoleh data diperoleh data bahwa aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan untuk jumlah pedagang yang berjualan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu banyak didominasi oleh masyarakat yang berasal dari luar Desa Bulumeduro. Sedangkan masyarakat Desa Bulumeduro belum ada yang memanfaatkan keberadaan pelabuhan perikanan Bulu untuk berdagang. Jumlah pedagang yang berjualan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu hanya berjumlah 6 (enam) pedagang yang mendirikan kios semi dan sekitar 5 (lima) pedagang asongan atau sementara yang kesemuanya berasal dari Desa Bulujowo dan Desa Banjarejo.

2. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Hasil wawancara di depan umum dengan ketika informan bersama dengan pembeli dan suami yaitu Tin (45 tahun), pemilik toko pada tanggal 12 Februari pukul 15.00-16.00 WIB toko milik informan berkaitan dengan perkembangan aktivitas sosial ekonomi informan sebelum dan sesudah adanya pelabuhan menyatakan bahwa terdapat peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu, dan mengatakan senang semenjak adanya pelabuhan perikanan Bulu lingkungan sekitar

menjadi ramai. Namun namun pertanyaan yang sama juga dilakukan pada tanggal 24 Februari 2015 pukul 11.00-12.00 ketika informan sedang sendiri, menyatakan bahwa selama adanya pelabuhan jumlah pembeli khususnya pembeli kopi berkurang karena berpindah untuk membeli di pedagang pendatang yang berjualan di depan halaman pelabuhan.

Keabsahan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan di toko milik informan secara peribadi sehingga tidak ada pengaruh dari pihak lain.

3. Membandingkan data yang diperoleh dari informan utama dengan berbagai pendapat dan perspektif informan lain. Hasil wawancara dengan penjaga toko perlengkapan kapal yaitu Siti (19 tahun) pada tanggal 16 Februari 2015 Pukul 08.00 sampai pukul 09.30 WIB berkaitan dengan aktivitas ekonomi, diperoleh data bahwa sebelum dengan sesudah adanya pelabuhan terdapat perbedaan omset penjualan. Setelah adanya pelabuhan perikanan terjadi peningkatan penjualan peralatan dan perlengkapan kapal. Hal tersebut berimbas pada peningkatan pendapatan.

   Peneliti membandingkan data tersebut dengan data yang diperoleh dari informan lain yaitu Kosnan (52 tahun) sebagai pemilik toko peralatan dan perlengkapan kapal lainnya pada tanggal 24 Februari pukul 12.15 WIB sampai pukul 13.00 WIB, diperoleh data bahwa memang terdapat peningkatan pendapatan selama adanya pelabuhan

perikanann Bulu. Kapal-kapal nelayan Desa Bulumeduro dan sekitarnya semuanya disandarkan di pelabuhan perikanan Bulu. Sehingga ketika nelayan memperbaiki kapal mereka seperti mengecat, menambal dan lain-lain, para nelayan membeli peralatan dan perlengkapan tersebut di toko milik informan baik nelayan yang berasal dari desa Bulumeduro maupun yang berasal dari desa lain.

Terjadi peningkatan pendapatan dari sebelum adanya pelabuhan dengan sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu Tuban Jawa Timur, selain itu juga didukung data yang diperolah dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Bulumeduro, yaitu Rozana Aliya Hayati (45 tahun) pada tanggal 13 dan 16 Februari 2015 pada pukul 09.00 di Kantor Balai Desa Bulumeduro berkaitan dengan perkembangan aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, diperoleh data bahwa memang terdapat peningkatan perekonomian dan pendapatan masyarakat khususnya para nelayan dan pemilik usaha pada saat sebelum dan sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu. Selain itu keberadaan pelabuhan perikanan Bulu juga menyerap masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu sebagai tenaga karyawan di pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur. Hal tersebut diperkuat dengan data hasil wawancara dengan salah seorang pegawai pelabuhan yaitu Zain (45 tahun) pada tanggal 19 Februari 2015 pada pukul 10.00- 11.00 WIB dan pada pukul 19.00 -20.00 WIB, diperolah data bahwa memang

masing-masing desa diambil tiga orang sebagai karyawan dengan kriteria pendidikan dan pengalaman kerja yang telah dimiliki sesuai keahliannya.

G. Analisis Data

1. Analisis data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian dalam bentuk naratif. Dalam melakukan analisis dipergunakan jalan pikiran Miles (1992:16-19) yang menyatakan bahwa dalam melakukan proses analisis komponen utama yang perlu diperhatikan yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses awal dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi selama berada di lapangan penelitian.

Data yang dikumpulkan berupa gambar, dokumen, tindakan, perasaan, dan pikiran dari informan terkait dengan permasalahan penelitian. Peneliti mengumpulkan data berupa gambar aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan yaitu usaha perekonomian yang berdiri di sekitar pelabuhan perikanan Bulu. Selain itu juga gambar mengenai kondisi fisik dan lingkungan Desa Bulumeduro. Dokumen yang dikumpulkan berupa data-data kependudukan Desa Bulumeduro

tahun 2014 dan 2015. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Bulumeduro tahun 2014.

Data dikumpulkan berdasarkan rumusan masalah dan diurutkan berdasarkan waktu pengambilan data. Data wawancara dikumpulkan berdasarkan urutan waktu dan rumusan masalah. Data-data yang dikumpulkan merupakan semua data yang terkait dengan aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Propinsi Jawa Timur.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari catatan-catatan tertulis di lapangan hingga laporan aktif yeng lengkap tersusun. Data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian dipilah-pilah dan dipisahkan antara data pokok atau utama yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan data sampah. Data sampah tidak langsung dibuang melainkan disimpan untuk berjaga-jaga apabila masih ada yang dibutuhkan sebagai data penunjang sampai pada saat diselesaikannya menjadi data akhir yang berupa laporan penelitian. Dalam reduksi data, data dipisah-pisahkan berdasarkan rumusan masalah, yaitu:

1. Aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.

2. Kontribusi pelabuhan perikanan perikanan Bulu dalam aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur.
3. Hubungan keberadaan pelabuhan perikanan Bulu dengan perubahan aktivitas sosial ekonomi masayarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu

c. Penyajian data

Penyajian data yaitu kesimpulan yang tersusun agar dapat memberi kemungkinan dapat menarik kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilakukan setelah melalai proses reduksi data yang akan dipergunakan sebagai bahan laporan. Data hasil pereduksian ini akan dikaji atau dianalisis dengan Teori Tindakan Sosial Max Weber dan konsep-konsep perubahan sosial.

d. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi yaitu berupa intisari dan penyajian data yang merupakan hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian kesimpulan awal yang bersifat belum benar-benar matang. Setelah pengumpulan data selesai maka peneliti mulai melakukan penyajian dengan melalui reduksi data terlebih dahulu. Setelah itu mengambil kesimpulan awal apabila dianggap kurang mantap oleh peneliti karena ada kekurangan atau ada persoalan baru akan melakukan reduksi atau melihat hasil reduksi lagi dan

melihat hasil penyajian data. Setelah selesai dilanjutkan dengan mengambil data baru, begitu seterusnya hingga penelitian selesai dengan menarik kesimpulan akhir.

Kesimpulan akhir ini merupakan data valid yang akan menyimpulkan bagaimana aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, dari hasil wawancara dengan informan selam di lapangan ditemukan bahwa masyarakat Bulumeduro produktif dalam perekonomian bahkan sebelum adanya pelabuhan perikanan Bulu. Selain keberadaan pelabuhan perikanan Bulu tidak ada perubahan yang signifikan dalam aktivitas sosial ekonomi masyarakat Desa Bulumeduro, perbedaan hanya pada kondisi lingkungan yang lebih tertata terkait dengan tempat pembuangan sampah. Terkait dengan kontribusi pihak pelabuhan perikanan Bulu dalam aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan, dari hasil wawancara di temukan belum ada kontribusi dalam aktivitas sosial ekonomi masyarakat Desa Bulumeduro. Meskipun dari segi pendapatan ada sedikit peningkatan namun masyarakat belum merasakan manfaat yang berarti dalam aktivitas sosial masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu. Ketiga alur kegiatan di atas bila digambarkan adalah sebagai berikut:

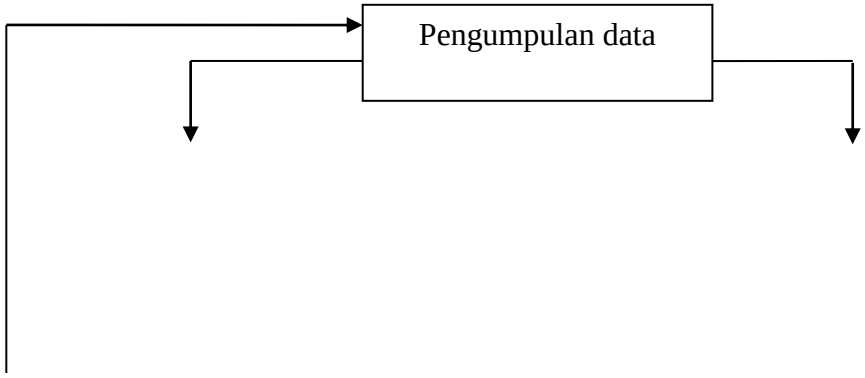

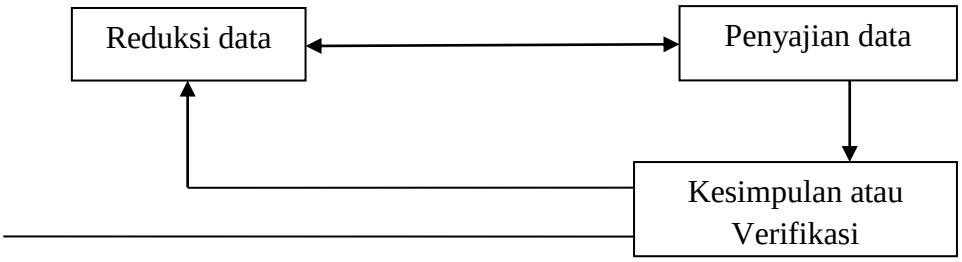

Bagan 2. Komponen-komponen Analisis data: Model Interaktif
(Miles dan Huberman 1992:20).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Aktivitas sosial ekonomi di dalam pelabuhan perikanan Bulu masih didominsi oleh masyarakat pendatang atau masyarakat di luar Desa Bulumeduro, seperti pedagang, tukang becak dan tukang bengkel atau raparasi, dari kesemuanya tidak ada satupun yang berasal dari masyarakat Desa Bulumeduro. terkait perekrutan pegawai pelelangan di pelabuhan perikanan Bulu terdapat ketidakseimbangan jumlah pegawai pelelangan dari masing-masing desa. Sedangkan aktivitas sosial ekonomi di luar Pelabuhan perikanan Bulu mulai dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Bulumeduro seperti pemilik toko atau usaha perekonomian yang berada di sepanjang jalan pantura atau warga yang memiliki tempat tinggal dengan akses publik. Sebelum dan sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu tidak membawa banyak perubahan dalam aktivitas sosial ekonomi masyarakat Desa Bulumeduro. Mata pencaharian masyarakat tidak mengalami perubahan yang berarti setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu.
2. Kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu berupa peningkatan pendapatan bagi nelayan, pedagang yang berjualan di dalam maupun disekitar pelabuhan dan para pemilik toko di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, memberi fasilitas tempat pembuangan sampah pengganti bagi

masyarakat disekitar pelabuahan perikanan Bulu serta perekrutan warga masyarakat di sekitar

pelabuhan perikanan Bulu sebagai tenaga pelelangan. Selain itu mulai tertatanya fasilitas umum seperti kondisi jalan yang baik, fasilitas ATM dan Bank di sekitar pelabuhan perikanan Bulu. Keberadaan pelabuhan perikanan Bulu memunculkan permasalahan terkait tempat pembuangan sampah dan sempat terjadi konflik secara tertutup. Selain itu beradanya masyarakat luar Desa Bulumeduro yang berjualan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu menimbulkan persaingan dagang dengan masyarakat Desa Bulumeduro. Hal tersebut dapat memicu munculnya konflik dikemudian hari. Selain itu terkait perekrutan pegawai pelelangan memunculkan kecemburuan sosial akibat ketidakseimbangan dan ketidakterbukaannya dalam perekrutan serta kurangnya komunikasi dengan pihak desa sebagai perekrut utama pegawai pelelangan di pelabuhan perikanan Bulu. Kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat di sekitar belum mampu dirasakan manfaatnya bagai masyarakat Desa Bulumeduro khususnya. Sehingga diperlukan berbagai upaya penyelesaian bersama dari semua pihak.

3. Keberadaan pelabuhan perikanan Bulu membawa perubahan dalam aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu seperti tempat penyandaran kapal, sistem pelelangan pada penjualan hasil tangkapan nelayan *Damaran* dan nelayan *Payangan*, terjadinya peralihan mata perncaharian atau profesi bagi pedagang makan di dalam pelabuhan

dan pegawai pelabuhan, perubahan sistem jual beli ikan bagi pedagang, dan perubahan pola perilaku hidup bersih dan peduli lingkungan dengan mengubah kebiasaan membuang sampah di Laut.

B. Saran

Peneliti memberikan berbagai saran mengenai permasalahan yang terjadi pada masyarakat Desa Bulumeduro, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Bulumeduro: menjalin kerjasama dengan pihak pelabuhan perikanan Bulu terkait masalah perijinan berdagang di dalam pelabuhan. Terkait sampah penduduk Desa Bulumeduro harus mentaati kesepakatan bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan.
2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban: memberikan bantuan atau pinjaman modal untuk memulai usaha karena banyak masyarakat Desa Bulumeduro dan sekitarnya yang ingin ikut membuka usaha di sekitar pelabuhan perikanan Bulu, namun terkendala dengan tidak adanya modal. Selain itu juga melanjutkan pembinaan dan pelatihan kewirausahaan inovatif yang telah diberikan dengan memfasilitasi masyarakat untuk mengembangkan diri baik dari modal, tempat maupun alat berwirausaha. Serta menjalin kerja sama dengan pihak pelabuhan perikanan Bulu terkait dengan perijinan berdagang di dalam pelabuhan perikanan Bulu. Terkait permasalahan sampah pemerintah harus membangun titik-titik tempat pembuangan sampah untuk memudahkan masyarakat dalam membuang sampah, sehingga tempat

pembuangan sampah tidak terpusat pada satu tempat saja dan menumbuhkan kepdulian lingkungan kepada masyarakat.

3. Bagi pihak pelabuhan perikanan Bulu, memberikan kesempatan yang sama kepada semua masyarakat untuk mendirikan usaha perekonomian. Keberadaan pelabuhan perikanan Bulu harus mampu menstimulus pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitarnya agar manfaat pelabuhan perikanan Bulu dapat dirasakan secara umum dan merata semua masyarakat tidak hanya bagi nelayan dan pedagang namun bagi masyarakat secara keseluruhan, sehingga perlu dilakukan sosialisasi untuk masalah perijinan bagi semua masyarkat di sekitar pelabuhan perkikanan Bulu. Terkait dengan masalah perekrutan pegawai pelelangan harus adanya transparansi dan keterbukaan dengan masyarakat agar tidak terjadi konflik antar desa terkait pendelegasian sebagai karyawan pelelangan.

DAFTAR PUSTAKA

Anton S, Mizhar., Mardiyono, dan Wima Yudho Prasetyo. 2008. Evaluasi Dampak Kebijakan Pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tamperan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Sekitar (Studi Kasus Pada PPP Tamperan Kab. Pacitan). *Dalam Jurnal Administrasi Publik (JAP*). Vol. 2. No. 11. Hal. 1010-1015. http://download.portalgaruda.org/article.php. Diakses pada tanggal 17 Januari 2015 pukul 08.00 WIB.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ayuningtias, Vera. 2012. Peranan Waduk Cacaban Dalam Pengembangan Mata Pencaharian Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Di Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal). *Skripsi.* Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Black, Janos A. Dean J. Champion. 1990. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Ravika Aditama.

Faubiany, Varenna. 2008. Kajian Sanitasi Ditempat Pendaratan dan Pelelangan Ikan Pangkalan Pendaratan Ikan Muara Angke serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Didaratkan. *Skripsi.* Bogor : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan InstitutPertanianBogor.http://repository.ipb.ac.id/bitstream/123456789/5399/1/C8vfa_abstract.pdf. Diakses pada tanggal 17 januari pukul 09.00 WIB.

Giddens, Anthony Et al 2004. 'L Sociologie Historie et Idees'. Dalam Cabin, Philippe, Jean Francois Dortier. (Ed). *Sosiologi Sejarah dan Pemikirannya*. Edisi Kedua. Terjemahan Ninik Rohani Sjams. Yogyakarta: Kerasi Wacana.

Horton, B Paul. 1984. *Sosiologi Jilid 2*. Edisi Keenam. Terjemahan Aminuddin Ram. Jakarta: Erlangga.

Johnson, Paul Doyle. 1981. Teori Sosiologi Klasik Dan Modern Jilid 1. Terjemahan Robert M. Z. Lawang. Jakarta Gramedia.

Kartasapoetra, G. dan Hartini.2007.*Kamus Sosiologi dan Kependudukan.*Jakarta: Bumi Aksara.

Koentjaraningrat. 1993. Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia.

----------2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta Rineka Cipta.

Kusnadi. 2006. *Filosofi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Bandung: Humaniora.

Masyhuri. 1996. *Menyisir Pantai Utara*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

Miles, M.B. dan Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UIPress. Jakarta.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung*: Pt Remaja Rosda Karya.

Nasution. 2003. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Bulumeduro Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban Tahun 2013.

Samad, Adriyani., Azis Nur Bambang, and Norma Afiati. 2013. 'Coastal People activity On Mangrove Forest Rehabilitation in Mahakam Estuary. *In International J. Waste Resources*. Vol. 3 (1) page 34-39. http://www.ijwr.co/index.php/ijwr/article/view/64/45. Diakses pada tanggal 12 Februari 2015 pukul 20.00 WIB

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suherman, Agus dan Adhyaksa Dault. 2009. Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Dan Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambengan Jembrana Bali. *Dalam Jurnal Sintek Perikanan*. Vol. 4. No. 2. Halaman 24-32. http://ejournal.undip.ac.id/index.php/saintek/article/view/371. Diakses pada 17 Januari 2015 pada pukul 10.00 WIB.

Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metode Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supriadi dan Alimudin, 2011, *Hukum Perikanan di Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika.

Susanto, Astrid S. 1983. *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Binacipta.

Priyagus. 2011. Analisis Dampak Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ternate Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pesisir. *Tesis*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka. http://www.pustaka.ut.ac.id. Diakses pada tanggal 14 Januari 2015 pada pukul 13.00 WIB.

Yusuf, dkk. 2005. Dampak Pembangunan Pelabuhan Perikanan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Pelabuhan Perikanan Lempasing, Bandar Lampung). *Dalam Bulletin Ekonomi Perikanan*. Vol. VI. No. 1. Hal 57-64.

http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/43633.Diakses pada tanggal 13 Januari 2015 pukul 20.00 WIB.

Barok. 2013. Resmikan Pelabuhan Perikanan, Gubernur Berharap Kesejahteraan Nelayan Meningkat. http://wacanatuban.com/berita-tuban/resmikan-pelabuhan-perikanan-gubernur-berharap-kesejahteraan-nelayan-meningkat/. (30 Desember 2014).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan studi S1 pada Jurusan Sosiologi Dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (UNNES), maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun skripsi. Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian berhubungan dengan masalah yang sesuai dengan bidang keahlian atau bidang studinya. Penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah "Aktivitas Sosia Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Tuban Jawa Timur". Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Tuban Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi pelabuhan perikanan pelabuhan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Tuban Jawa Timur.

Peneliti meminta kerjasamanya untuk memberikan informasi yang valid, dapat dipercaya, dan lengkap. Informasi yang akan diberikan akan dijaga

kerahasiaannya apabila informan meminta untuk dirahasiakan. Atas kerjasama dan informasinya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Sri Utami

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR PELABUHAN PERIKANAN BULU TUBAN JAWA TIMUR

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap obyek yang diteliti.

Fokus penelitian	Indikator	Data dokumentasi
Gambaran umum desa Bulujowo Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban	a. Keadaan geografis	1. Luas wilayah desa 2. Letak administrasi Desa Bulumeduro 3. Kondisi Desa Bulumeduro

Gambaran umum pelabuhan perikanan Bulu	Kondisi fisik bangunan pelabuhan perikanan Bulu	1. Letak bangunan pelabuhan perikanan Bulu dalam pemukiman penduduk 2. Lahan areal pelabuhan perikanan Bulu
Gambaran umum masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu	Kondisi sosial masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu	1. Komposisi penduduk Desa Bulumeduro 2. Mata pencaharian masyarakat Desa Bulumeduro 3. Kontribusi pelabuhan perikanan Bulu 4. Kondisi lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu
	Kondisi ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan	1. Usaha perekonomian yang berdiri di sekitar pelabuhan perikanan

	perikanan Bulu	Bulu 2. Usaha ekonomi yang di buka oleh masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan perikanan Bulu

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR PELABUHAN PERIKANAN BULU TUBAN JAWA TIMUR

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh data yang lengkap, diperlukan pedoman wawancara agar memperoleh data sesuai fokus penelitian. Pedoman wawancara informan merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

A. Identitas informan :

1. Nama :
2. Usia :

3. Alamat :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan :

B. Pertanyaan :

a. Aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Tuban Jawa Timur.

1. Aktivitas Sosial ekonomi masyarakat Desa Bulumeduro
2. Aktivitas sosial ekonomi masyarakat pendatang

b. Kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Tuban Jawa Timur

1. Bantuan materiil
2. Bantuan sosial
3. Bantuan dalam bentuk penggunaan fasilitas

PEDOMAN WAWANCARA

AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR PELABUHAN PERIKANAN BULU TUBAN JAWA TIMUR

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh data yang lengkap, diperlukan pedoman wawancara agar memperoleh data sesuai fokus penelitian. Pedoman wawancara informan merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

A. **Identitas Informan :**

1. Nama :
2. Usia :
3. Alamat :

4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan :

B. Pertanyaan

a. Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Tuban Jawa Timur

1. Aktivitas Sosial Masyarakat Desa Bulumeduro

1) Apa saja mata pencaharian yang berkembang di masyarakat Desa Bulumeduro?
2) Apakah terdapat perubahan mata pencaharian sebelum dan sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu?
3) Apakah ada mata pencaharian sampingan? Jika ada apa saja?
4) Apakah masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu dapat mengambil peluang untuk menciptakan usaha dengan adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu?
5) Selain masyarakat asli yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan perikanan, siapa saja yang mengambil kesempatan untuk menciptakan peluang usaha di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
6) Bagaimana peran keluarga dalam cara pemenuhan kebutuhan sehari-hari?
7) Apakah ada yang membuka usaha perekonomian di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?

2. Aktivitas sosial ekonomi masyarakat pendatang

1) Apakah ada masyarakat yang berjualan di dalam pelabuhan perikanan Bulu? Berasal dari mana saja?
2) Apa jenis aktivitas sosial ekonomi yang berada di dalam pelabuhan perikanan Bulu?
3) Bagaimana perijinan atau prosedur untuk melakukan aktivitas sosial ekonomi di sana?
4) Mengapa anda memutuskan melakukan aktivitas sosial ekonomi di pelabuhan perikanan Bulu?
5) Apakah aktivitas sosial ekonomi tersebut merupakan aktivitas baru?

b. Kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu

1) Bagaimana pandangan atau pendapat anda dengan adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu?
2) Apakah adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu membawa pengaruh bagi kehidupan ekonomi anda? Jelaskan!
3) Apakah keberadaan pelabuhan perikanan Bulu memberi peningkatan pendapatan anda?
4) Menurut anda lebih menguntungkan mana sebelum dibangunnya pelabuhan perikanan dan sesudah dibangunnya pelabuhan perikanan Bulu dalam pendapatan sehari-hari anda? Jelaskan!

5) Apakah ada masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan yang bekerja sebagai karyawan di pelabuhan perikanan Bulu?
6) Berapa banyak masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu yang menjadi karyawan pelabuhan perikanan Bulu?
7) Bagaimana anda bisa menjadi karyawan pelabuhan perikanan Bulu?
8) apa alasan anda menjadi karyawan di pelabuhan perikanan Bulu?
9) Apa posisi yang anda dapatkan sebagai karyawan pelabuhan perikanan Bulu?
10) Apakah sebagai karyawan, merupakan mata pencaharian baru bagi anda?
11) Apakah keberadaan pelabuhan perikanan Bulu membawa pengaruh bagi aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
12) Bagaimana sarana prasarana masyarakat di sekitar pelabuhan setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu?
13) Apa saja fasilitas-fasilitas pelabuhan perikanan Bulu yang dapat dimanfatkan oleh masyarkat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?

14) Apakah ada bantuan modal usaha yang diberikan oleh pihak pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?

PEDOMAN WAWANCARA

(Bagi Kepala Desa Bulujowo)

AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR PELABUHAN PERIKANAN BULU TUBAN JAWA TIMUR

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis kelamin :

3. Tempat/tanggal lahir :
4. Umur :
5. Alamat :
6. Status pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana mata pencaharian masyarakat desa Bulujowo?
2. Apakah terdapat mata pencaharian baru setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu?
3. Bagaimana respon dan tanggapan tentang keberadaan pelabuhan perikanan Bulu?
4. Apakah keberadaan pelabuhan perikanan Bulu membawa pengaruh bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
5. Bagaimana harapan anda terhadap pelabuhan perikanan Bulu bagi kehidupan ekonomi masyarakat?
6. Bagaimana kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat Desa Bulumeduro?
7. Apakah ada masyarakat Bulumeduro yang berdagang di dalam pelabuhan?
8. Apakah ada masyarakat Bulumeduro yang menjadi karyawan di pelabuhan perikanan Bulu?
9. Apakah ada bantuan modal dari pihak pelabuhan perikanan Bulu? Jika tidak apakah ada bantuan dalam lainnya?

10. Apakah ada pembinaan atau kerjasama yang dilakukan pihak pelabuhan perikanan Bulu?

PEDOMAN WAWANCARA

(Bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar

pelabuhan perikanan Bulu yang membuka peluang usaha)

AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR PELABUHAN PERIKANAN BULU TUBAN JAWA TIMUR

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Tempat/tanggal lahir :
4. Umur :
5. Alamat :
6. Status pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana hubungan sosial yang terjadi antar masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
2. Bagaimana hubungan sosial masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan perikanan Bulu dengan pedagang yang berjualan di sekitar pelabuhan?
3. Apakah pernah terjadi konflik antar masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu? Bagaimana cara mengatasi konflik tersebut?
4. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu sebelum adanya pelabuhan perikanan?
5. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu sesudah adanya pelabuhan perikanan?
6. Apakah kehadiran pelabuhan perikanan mempengaruhi kebersihan lingkungan di lingkungan anda?
7. Bagaimana pandangan atau pendapat anda dengan adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu?

8. Apakah mata pencaharian anda sebelum dan sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu?
9. Apakah ada mata pencaharian sampingan? Jika ada apa saja?
10. Apakah anda mengambil peluang untuk menciptakan usaha dengan adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu?
11. Selain masyarakat asli yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan perikanan, siapa saja yang mengambil kesempatan untuk menciptakan peluang usaha di sekitar pelabuhan perikanan Bului?
12. Bagaimana peranan keluarga dalam cara pemenuhan kebutuhan sehari-hari?
13. sejak kapan anda membuka usaha di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
14. Apa alasan anda membuka usaha di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
15. Bagaimana perijinan anda untuk membuka usaha di pelabuhan perikanan Bulu?
16. Apakah ada biaya sewa untuk mendirikan usaha di skeitar pelabuhan perikanan Bulu?
17. Apa saja fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam pelabuhan Bulu yang dapat dimanfaatkan oleh anda dalam melakukan kegiatan ekonomi?
18. Apakah adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu membawa pengaruh bagi kehidupan ekonomi anda? Jelaskan!

19. Bagaimana upaya anda dalam peningkatan pendapatan?
20. Apakah keberadaan pelabuhan perikanan Bulu member peningkatan pendapatan anda?
21. Menurut anda lebih menguntungkan mana sebelum dibangunnya pelabuhan perikanan dan sesudah dibangunnya pelabuhan perikanan Bulu dalam pendapatan sehari-hari anda? Jelaskan!
22. Apakah keberadaan pelabuhan perikanan Bulu membawa pengaruh bagi aktivitas sosial ekonomi anda?
23. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana prasarana masyarakat di sekitar pelabuhan setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu?
24. Apakah anda mendapatkan bantuan modal usaha atau bantuan lain yang diberikan oleh pihak pelabuhan perikanan Bulu?

PEDOMAN WAWANCARA

(Bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan perikanan Bulu yang tidak membuka peluang usaha)

AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR PELABUHAN PERIKANAN BULU TUBAN JAWA TIMUR

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Tempat/tanggal lahir :
4. Umur :
5. Alamat :
6. Status pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana hubungan sosial yang terjadi antar masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
2. Bagaimana hubungan sosial masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu dengan pihak pelabuhan perikanan Bulu?
3. Bagaimana hubungan sosial anda dengan masyarakat yang berjualan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
4. Apakah pernah terjadi konflik antar masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu? Bagaimana cara mengatasi konflik tersebut?
5. Apakah pernah terjadi konflik anda dengan masyarakat yang membuka usaha di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
6. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu sebelum adanya pelabuhan perikanan?

7. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu sesudah adanya pelabuhan perikanan?
8. Apakah kehadiran pelabuhan perikanan mempengaruhi kebersihan lingkungan di lingkungan anda?
9. Bagaimana pandangan atau pendapat anda dengan adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu?
10. Apakah mata pencaharian anda sebelum dan sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu?
11. Apakah ada mata pencaharian sampingan? Jika ada apa saja?
12. Mengapa anda tidak mengambil peluang untuk menciptakan usaha dengan adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu?
13. Bagaimana peranan keluarga dalam cara pemenuhan kebutuhan sehari-hari?
14. Apa saja fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam pelabuhan Bulu yang dapat dimanfaatkan oleh anda dalam melakukan kegiatan ekonomi?
15. Apakah adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu membawa pengaruh bagi kehidupan ekonomi anda? Jelaskan!
16. Bagaimana upaya anda dalam peningkatan pendapatan?
17. Apakah keberadaan pelabuhan perikanan Bulu member peningkatan pendapatan anda?

18. Menurut anda lebih menguntungkan mana sebelum dibangunnya pelabuhan perikanan dan sesudah dibangunnya pelabuhan perikanan Bulu dalam pendapatan sehari-hari anda? Jelaskan!
19. Apakah keberadaan pelabuhan perikanan Bulu membawa pengaruh bagi aktivitas sosial ekonomi anda?
20. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana prasarana masyarakat di sekitar pelabuhan setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu?
21. Apa saja fasilitas-fasilitas pelabuhan perikanan Bulu yang dapat anda manfaatkan dalam aktivitas sosial ekonomi?
22. Apakah anda mendapatkan bantuan modal usaha yang diberikan oleh pihak pelabuhan perikanan Bulu?
23. Apakah ada bantuan dalam bentuk lain dari pihak pelabuhan perikanan Bulu?

PEDOMAN WAWANCARA

(Bagi pedagang, tukang becak, dan lain-lain yang membuka usaha di depan pelabuhan perikanan Bulu

AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR PELABUHAN PERIKANAN BULU TUBAN JAWA TIMUR

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Tempat/tanggal lahir :
4. Umur :
5. Alamat :
6. Status pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana hubungan sosial antar perdagang di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
2. Bagaimana hubungan sosial pedagang di sekitar pelabuhan perikanan dengan pihak pelabuhan perikanan?
3. Bagaimana hubungan sosial pedagang dengan masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
4. Apakah pernah terjadi konflik antar perdagang di sekitar pelabuhan perikanan? Bagaimana cara mengatasi konflik tersebut?
5. Apakah pernah terjadi konflik antara pedagang di sekitar pelabuhan perikanan Bulu dengan pihak pelabuhan perikanan Bulu? Bagaimana cara mengatasi konflik tersebut?

6. Apakah pernah terjadi konflik antara pedagang dengan masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan? Bagaimana? Bagaimana cara mengatasi konflik tersebut?
7. Apakah mata pencaharian anda sebelum dan sesudah adanya pelabuhan perikanan Bulu?
8. Apakah ada mata pencaharian sampingan? Jika ada apa saja?
9. Apakah anda mengambil peluang untuk menciptakan usaha dengan adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu?
10. Selain masyarakat asli yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan perikanan, siapa saja yang mengambil kesempatan untuk menciptakan peluang usaha di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
11. Bagaimana peranan keluarga dalam cara pemenuhan kebutuhan sehari-hari?
12. sejak kapan anda membuka peluang usaha tersebut?
13. Apa alasan anda memilih membuka usaha di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
14. Bagaimana perijinan anda untuk membuka usaha di pelabuhan perikanan Bulu?
15. Apakah ada biaya sewa untuk mendirikan usaha di sekitar pelabuhan perikanan Bulu?
16. Apa saja fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam pelabuhan Bulu yang dapat dimanfaatkan oleh anda dalam melakukan kegiatan ekonomi?

17. Apakah adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu membawa pengaruh bagi kehidupan ekonomi anda? Jelaskan!
18. Bagaimana upaya anda dalam peningkatan pendapatan?
19. Apakah keberadaan pelabuhan perikanan Bulu member peningkatan pendapatan anda?
20. Menurut anda lebih menguntungkan mana sebelum dibangunnya pelabuhan perikanan dan sesudah dibangunnya pelabuhan perikanan Bulu dalam pendapatan sehari-hari anda? Jelaskan!
21. Apakah keberadaan pelabuhan perikanan Bulu membawa pengaruh bagi aktivitas sosial ekonomi anda?
22. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana prasarana masyarakat di sekitar pelabuhan setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu?
23. Apakah anda mendapatkan bantuan modal usaha yang diberikan oleh pihak pelabuhan perikanan Bulu?
24. Apakah ada bantuan dalam bentuk lain dari pihak pelabuhan perikanan Bulu?

PEDOMAN WAWANCARA

(Bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar

pelabuhan perikanan Bulu yang bekerja sebagai karyawan)

AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR PELABUHAN PERIKANAN BULU TUBAN JAWA TIMUR

A. Identitas Informan :

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Tempat/tanggal lahir :
4. Umur :
5. Alamat :
6. Status pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana hubungan sosial anda dengan pihak pelabuhan perikanan Bulu?
2. Bagaimana hubungan sosial anda dengan masyarakat di sekitar anda?
3. Apakah pernah terjadi konflik antara anda dengan pihak pelabuhan perikanan Bulu? Bagaimana cara mengatasi konflik tersebut?
4. Apakah pernah terjadi konflik anda dengan masyarakat semenjak menjadi karyawan pelabuhan perikanan Bulu? Bagaimana cara mengatasinya?
5. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu sebelum adanya pelabuhan perikanan?

6. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di sekitar pelabuhan perikanan Bulu sesudah adanya pelabuhan perikanan?
7. Apakah kehadiran pelabuhan perikanan mempengaruhi kebersihan lingkungan di lingkungan anda?
8. Bagaimana pandangan atau pendapat anda dengan adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu?
9. Sejak kapan anda menjadi pelabuhan perikanan Bulu?
10. Apakah ada mata pencaharian sampingan? Jika ada apa saja?
11. Apakah ada masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pelabuhan yang bekerja sebagai karyawan di pelabuhan perikanan Bulu?
12. Berapa banyak masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu yang menjadi karyawan pelabuhan perikanan Bulu?
13. Bagaimana anda bisa menjadi karyawan pelabuhan perikanan Bulu?
14. Apa posisi yang anda dapatkan sebagai karyawan pelabuhan perikanan Bulu?
15. Apa alasan anda untuk menjadi keyawan di pelabuhan perikanan Bulu?
16. Apa saja fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam pelabuhan Bulu yang dapat dimanfaatkan oleh anda dalam melakukan kegiatan ekonomi?
17. Apakah adanya pembangunan pelabuhan perikanan Bulu membawa pengaruh bagi kehidupan ekonomi anda? Jelaskan!
18. Bagaimana upaya anda dalam peningkatan pendapatan?

19. Apakah keberadaan pelabuhan perikanan Bulu member peningkatan pendapatan anda?
20. Menurut anda lebih menguntungkan mana sebelum dibangunnya pelabuhan perikanan dan sesudah dibangunnya pelabuhan perikanan Bulu dalam pendapatan sehari-hari anda? Jelaskan!
21. Apakah keberadaan pelabuhan perikanan Bulu membawa pengaruh bagi aktivitas sosial ekonomi anda?
22. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana prasarana masyarakat di sekitar pelabuhan setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu?
23. Apakah anda mendapatkan bantuan modal usaha atau bantuan lain yang diberikan oleh pihak pelabuhan perikanan Bulu?

Lampiran IV

DAFTAR SUBJEK PENELITIAN DAN INFORMAN

A. Informan Utama Penelitian

1. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Atik
b. Usia : 32 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Pedagang Makanan
e. Alamat : Desa Banjarejo

2. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Khotik
b. Usia : 52 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Pedagang Makanan
e. Alamat : Desa Banjarejo

3. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Tin
b. Usia : 45 Tahun
c. Pendidikan : SMp
d. Pekerjaan : Pedagang (Pemilik Toko)
e. Alamat : Desa Bulumeduro

4. Identitas Informan

a. Nama : Bapak Kosnan
b. Usia : 45 Tahun
c. Pendidikan : SMA
d. Pekerjaan : Pedagang (Pemilik Toko)
e. Alamat : Desa Bulujowo

5. Identitas Informan

a. Nama : Bapak Men
b. Usia : 47 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Tukang Becak
e. Alamat : Desa Bulujowo

6. Identitas Informan

a. Nama : Bapak Rasdi
b. Usia : 42 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Tukang Becak
e. Alamat : Desa Bulujowo

7. Identitas Informan

a. Nama : Bapak Zainul
b. Usia : 45 Tahun
c. Pendidikan : SMK
d. Pekerjaan : gawai Pelabuhan
e. Alamat : Desa Bulujowo

8. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Sukarni
b. Usia : 47 Tahun
c. Pendidikan : SMA
d. Pekerjaan : Pegawai Pelabuhan
e. Alamat : Desa Bulumeduro

9. Identitas Informan

a. Nama : Ibu tati
b. Usia : 50 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Pedagang Ikan
e. Alamat : Desa Bulumeduro

10. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Khuliya
b. Usia : 37 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
e. Alamat : Desa Bulumeduro

11. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Mariyati
b. Usia : 62 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
e. Alamat : Desa Bulumeduro

12. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Mariya
b. Usia : 28 Tahun
c. Pendidikan : Diploma III
d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
e. Alamat : Desa Bulumeduro

13. Identitas Informan

a. Nama : Bapak Malik
b. Usia : 33 Tahun
c. Pendidikan : SMP
d. Pekerjaan : Nelayan
e. Alamat : Desa Bulumeduro

14. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Ngatiyem
b. Usia : 45 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Pedagang
e. Alamat : Desa Bulumeduro

15. Identitas Informan

a. Nama : Bapak Kardi
b. Usia : 52 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Nelayan
e. Alamat : Desa Bulumeduro

16. Identitas Informan

a. Nama : Bapak Rasmu
b. Usia : 47 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Nelayan
e. Alamat : Desa Bulumeduro

17. Identitas Informan

a. Nama : Bapak Rasipan
b. Usia : 45Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Nelayan
e. Alamat : Desa Bulumeduro

18. Identitas Informan

a. Nama : Bapak Heri
b. Usia : 35 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Nelayan
e. Alamat : Desa Bulumeduro

B. Informan Pendukung penelitian

1. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Rozana Aliya Hayati
b. Usia : 45 Tahun
c. Pendidikan : SMA
d. Pekerjaan : Kepala Desa
e. Alamat : Desa Bulumeduro

2. Identitas Informan

a. Nama : Bapak M. Anwaruddin
b. Usia : 33 Tahun
c. Pendidikan : SMA
d. Pekerjaan : Sekretaris Desa
e. Alamat : Desa Bulumeduro

3. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Marpuah
b. Usia : 35 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Pedagang Asongan
e. Alamat : Desa Bulujowo

4. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Malika
b. Usia : 42 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Pedagang Makanan
e. Alamat : Desa Bulujowo

5. Identitas Informan

a. Nama : Ibu indah
b. Usia : 26 Tahun
c. Pendidikan : SMP
d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
e. Alamat : Desa Bulumeduro

6. Identitas Informan

a. Nama : Bapak Asron
b. Usia : 47 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Tukang Bengkel
e. Alamat : Desa Bulumeduro

7. Identitas Informan

a. Nama : Bapak Jan
b. Usia : 50 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Tukang Becak
e. Alamat : Desa Banjarejo

8. Identitas Informan

a. Nama : Bapak Ahmad
b. Usia : 41 Tahun
c. Pendidikan : SMP
d. Pekerjaan : Pedagang (Pemilik Toko)
e. Alamat : Desa Bulujowo

9. Identitas Informan

a. Nama : Siti
b. Usia : 19 Tahun
c. Pendidikan : SMA
d. Pekerjaan : Penjaga Toko
e. Alamat : Desa Bulumeduro

10. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Ruka
b. Usia : 36 Tahun
c. Pendidikan : SMP
d. Pekerjaan : Pedagang Makanan
e. Alamat : Desa Banjarejo

11. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Rukayat
b. Usia : 45 Tahun
c. Pendidikan : SD
d. Pekerjaan : Pedagang Ikan
e. Alamat : Desa Bulumeduro

12. Identitas Informan

a. Nama : Ibu Raspi

b. Usia : 42 Tahun

c. Pendidikan : SD

d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

e. Alamat : Desa Bulumeduro

Lampiran V

DENAH DESA BULUMEDURO

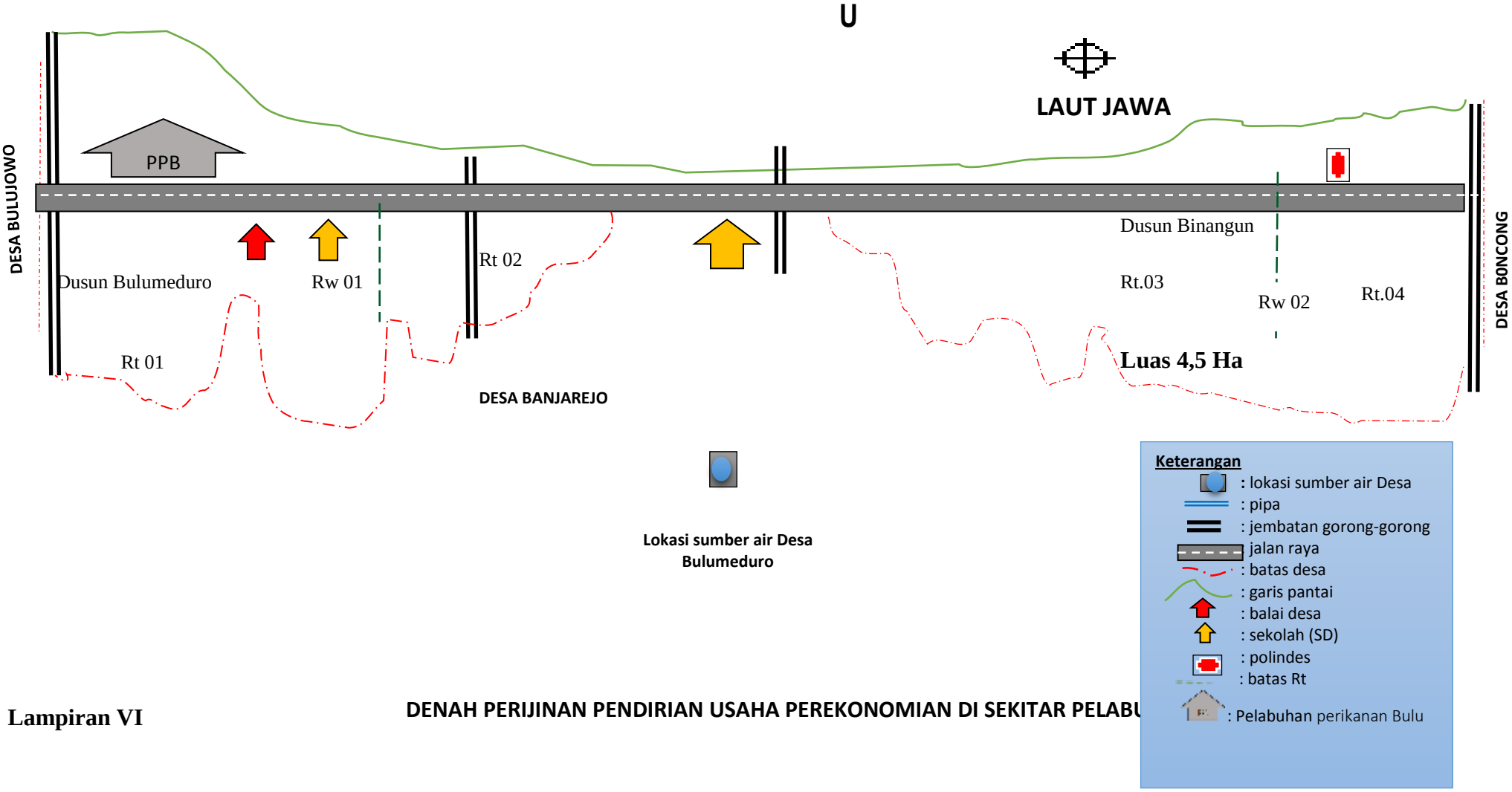

Lampiran VI

DENAH PERIJINAN PENDIRIAN USAHA PEREKONOMIAN DI SEKITAR PELABU

KABUPATEN TUBAN PROPINSI JAWA TIMUR

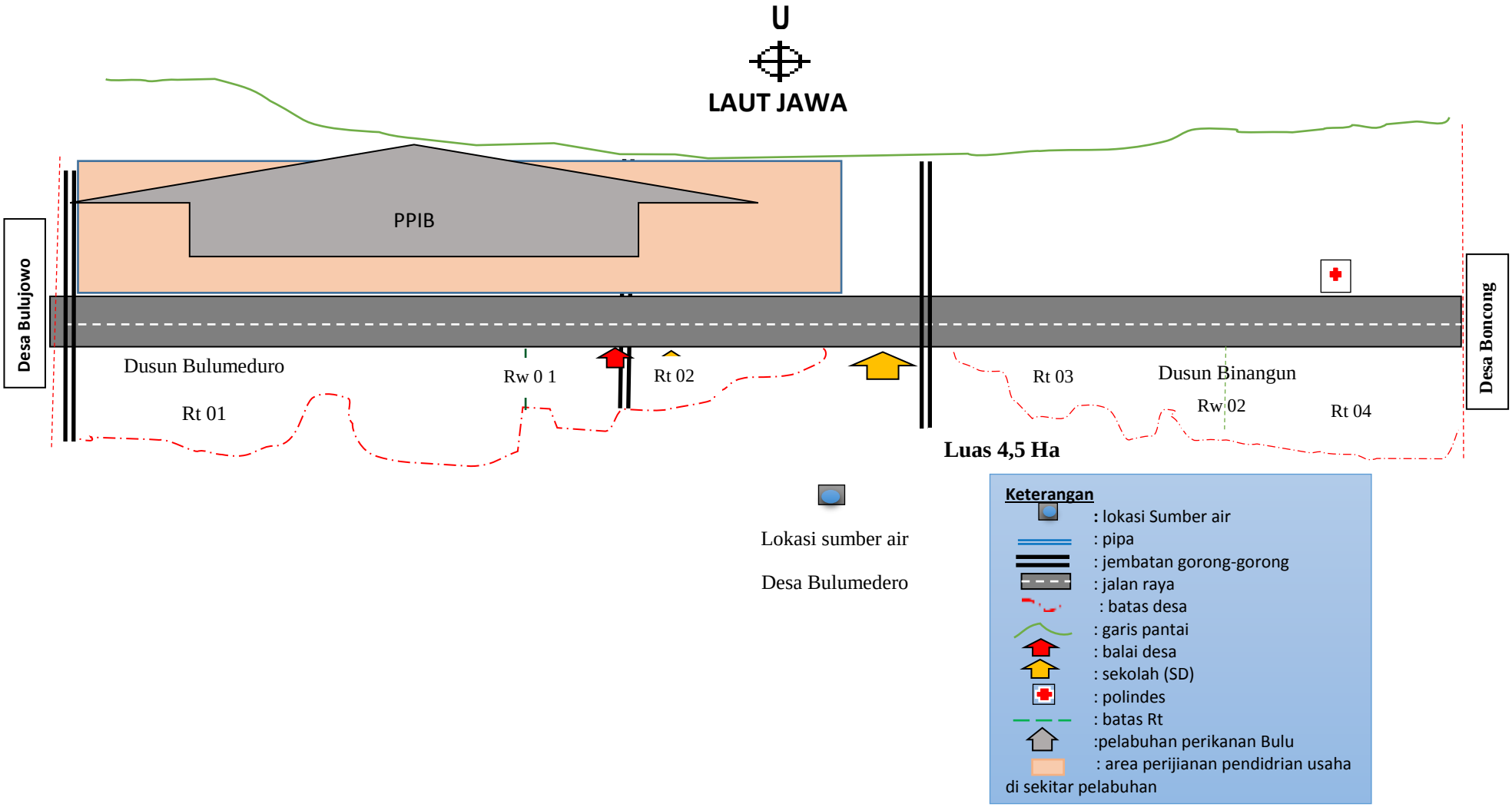

150

159

LAMPIRAN VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Alamat Gedung C7 Lt. 2 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp. (024) 8508006

Nomor : 1040 /UN37.1.3/LT/2015 — 5 FEB 2015
Lamp : 1 ex.
Hal : **Izin Penelitian**

Yth Kepala Desa Bulumeduro
Kecamatan Bancar
Kabupaten Tuban, Jatim

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Sri Utami**
NIM	: 3401411025
Semester	: VII (tujuh)
Prodi/ Jenjang	: PendidikanSosiologi dan Antropologi/S1
Jurusan/Fakultas	: Sosiologi dan Antropologi/Ilmu Sosial
Judul	: **"Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Tuban Jawa Timur".**
Alokasi Waktu	: Bulan Februari s.d April 2015

mohon perkenan Saudara dapat mengizinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di Instansi / lembaga yang Saudara pimpin.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP 196406081988031001

Tembusan;
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi
3. Yang bersangkutan

FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/Rev00

LAMPIRAN VIII

PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
KECAMATAN BANCAR
DESA BULUMEDURO
Alamat : Jl.Raya Bulumeduro-Bancar-Tuban. Kode Pos 62354

SURAT KETERANGAN
Nomor : 470 / 88 / 414 220 24 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Desa Bulumeduro Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban menerangkan bahwa:

Nama : SRI UTAMI

NO Induk Mahasiswa : 3401411025

Jurusan/Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang

Keterangan : Anak tersebut di atas benar-benar telah menyelesaikan penelitian Didesa kami mengenai "AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR PELABUHAN PERIKANAN BULU" pada tgl 09 -02-2015 sampai 02-03-2015

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya .

Bulumeduro ,14 April 2015
KEPALA DESA BULUMEDURO

ROZANA ALIYA HAYATI